

**POTENSI USAHA BUDIDAYA LEBAH MADU KELULUT
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MUSLIM DI KOTA PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM PRODI EKONOMI SYARIAH
TAHUN AJARAN 2022 M / 1444**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Potensi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di
Kota Palangka Raya

NAMA : Fita Setyawati

NIM : 1804120920

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

JURUSAN : Ekonomi Islam

PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

JENJANG : Strata Satu (S1)

Palangka Raya, Oktober 2022

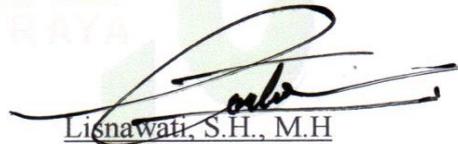
Menyetujui

Pembimbing I,



Drs. Rofi'I, M.Ag
NIP. 19660705 199403 1 010

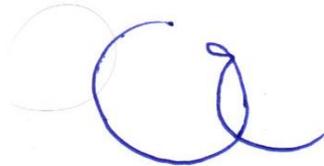
Pembimbing II,



Lisnawati, S.H., M.H
NIP. 19940618 202012 2 027

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam,



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 19740423 200112 1 002

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam,



Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy
NIP. 19891010 201503 2 012

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Fita Setyawati

Palangka Raya, September 2022

Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

Assalāmu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi dari saudari :

Nama : Fita Setyawati

Nim : 1804120920

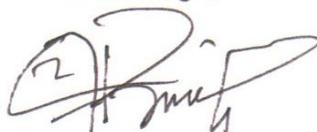
Judul : Potensi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di Kota Palangka Raya

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalāmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakātuh

Pembimbing I,



Drs. Rofi'I, M.Ag
NIP. 19660705 199403 1 010

Pembimbing II,



Lisnawati, S.H., M.H
NIP. 19940618 202012 2 027

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Potensi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di Kota Palangka Raya” oleh Fita Setyawati NIM: 1804120920 telah *dimunaqasyahkan* Tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Oktober 2022

Palangka Raya, 25 Oktober 2022

Tim Penguji

1. Dr. Imam Qalyubi, M.Hum
Ketua Sidang

(.....)

2. Dr. Muzalifah, M.Si
Penguji I

(.....)

3. Drs. Rofi'I, M.Ag
Penguji II

(.....)

4. Lisnawati, S.H., M.H
Sekretaris Sidang

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP. 19740423 200112 1 002

**POTENSI USAHA BUDIDAYA LEBAH MADU KELULUT
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT MUSLIM DI KOTA PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Oleh Fita Setyawati
NIM 1804120920

Palangka Raya memiliki potensi dari hutan yaitu lebah madu kelulut yang memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat muslim. Penelitian ini berfokus terhadap dua permasalahan yaitu bagaimana potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya dan perspektif ekonomi Islam mengenai usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan merupakan penelitian lapangan. Objek pada penelitian ini yaitu potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim dan subjek pada penelitian yaitu 4 orang pembudidaya lebah madu kelulut dan 2 orang informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, potensi usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya sangat bagus dengan banyaknya peminat produk madu kelulut yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah Palangka Raya serta didukung dengan kekuatan dan peluang yang ada dan usaha ini dapat menghasilkan omset yang besar sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya. Kedua, menurut perspektif ekonomi Islam usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim merupakan sesuatu yang baik yang diperbolehkan untuk dilakukan karena tidak bertentangan dengan syariat Islam dan telah menjalankan prinsip-prinsip usaha dalam Islam dengan baik.

Kata Kunci: Potensi, Usaha, Lebah Madu Kelulut, Perekonomian Masyarakat

**THE POTENTIAL OF KELULUT HONEY BEE CULTIVATION
IN IMPROVING THE ECONOMY
OF THE MUSLIM COMMUNITY IN THE CITY OF PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

By Fita Setyawati
NIM 1804120920

Palangka Raya has the potential of the forest, namely the kelulut honey bee which has very high economic value. Kelulut honey bee cultivation business in the city of Palangka Raya is one form of effort to improve the economy of the muslim community. This study focuses on two problems, namely how the potential of kelulut honey bee cultivation in improving the economy of the muslim community in the city of Palangka Raya and the Islamic economic perspective on the potential of kelulut honey bee cultivation in improving the economy of the muslim community in the city of Palangka Raya.

This research is a research that uses descriptive qualitative approach and a field research. The object of this research is the potential of the kelulut honey bee cultivation business in improving the economy of the muslim community and the subjects in the study are 4 kelulut honey bee cultivators and 2 informants. Data collection techniques carried out in this study are through observation, interviews, and documentation. Validation of the data used by researchers is triangulation of methods and triangulation of sources. The data analysis used is qualitative data analysis using the phases of data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

The findings in this study indicate that: First, the potential of kelulut honey bee cultivation business in the city of Palangka Raya is very good with many enthusiasts of kelulut honey products originating from within and outside the Palangka Raya area and supported by the strengths and opportunities that exist and this business can produce a large turnover so that it can help improve the economy of the muslim community in the city of Palangka Raya. Second, according to the Islamic economic perspective, the cultivation of honey bee kelulut in improving the economy of the muslim community is a good thing that is allowed to be done because it does not contradict with Islamic law and has carried out business principles in Islam well.

Keywords: Potential, Business, Kelulut Honey Bee, Community Economy

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalāmualaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Potensi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di Kota Palangka Raya”. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta partisipasi dari berbagai pihak, baik berupa dorongan, bimbingan dan arahan untuk peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Islam .
4. Ibu Jelita S.H.I., M.S.I selaku ketua program studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E selaku dosen Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu dan memberikan arahan kepada peneliti.

6. Bapak Drs. Rofi'i, M.Ag selaku dosen pembimbing I, yang bersedia meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan selama penelitian berlangsung hingga skripsi ini selesai.
7. Ibu Lisnawati, S.H., M.H selaku dosen pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktu, membimbing serta mengarahkan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktu dan telah membagikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala ketulusan, kebaikan dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua. *Aamiin yā rabbal 'aalamiin.*

Wassalāmu'alaikum Warah̄matullahi Wabarakātuh

Palangka Raya, Oktober 2022

FITA SETYAWATI
NIM 1804120920

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Potensi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di Kota Palangka Raya” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Oktober 2022

Peneliti,



Fita Setyawati
NIM 1804120920

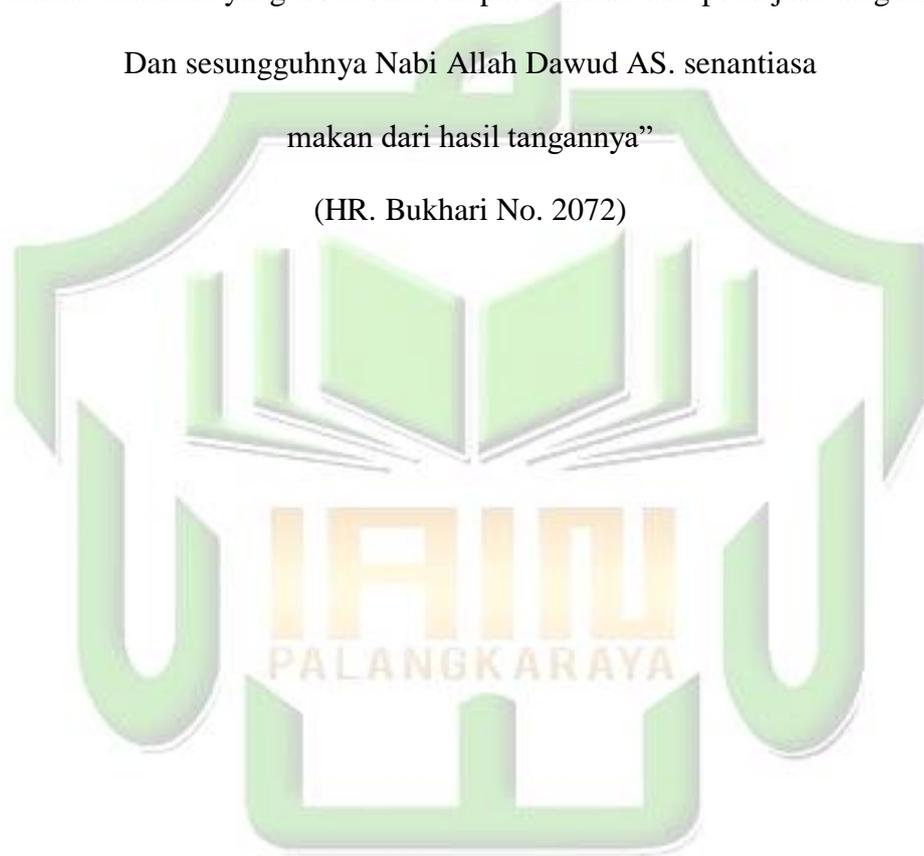
MOTO

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ

“Dari Miqdam RA., dari Rasulullah SAW. bersabda, “Seseorang tidak pernah memakan makanan yang lebih baik daripada makan dari pekerjaan tangannya.

Dan sesungguhnya Nabi Allah Dawud AS. senantiasa
makan dari hasil tangannya”

(HR. Bukhari No. 2072)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Ridho Allah *subhānahu wa ta'ālā* dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, karya ini peneliti persembahkan kepada:

Pertama Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Allah SWT dengan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat dimudahkan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Semoga peneliti selalu bersyukur atas nikmat yang telah Engkau berikan.

Teruntuk kedua orang tuaku ibu Sarni dan bapak Sukari terima kasih banyak atas doa-doa yang dipanjatkan untukku, memberikan semangat, nasihat yang baik dan dukungan selama ini. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan dan terima kasih kepada keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan.

Teruntuk sahabat-sahabatku yang aku sayangi Tri Wahyuni, Ermi Widia Ningsih, Jariah, Noor Ainul Khasanah, Wulandari, Laili Saidah, dan Annisa, terima kasih banyak atas doa-doanya, semangat, dorongan, bantuan, dan kebaikan yang telah kalian berikan kepadaku. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian lakukan.

Teruntuk semua teman-teman program studi ekonomi syariah kelas E angkatan 2018 terima kasih atas pengalaman-pengalaman baik yang telah kalian berikan, semoga Allah SWT selalu meridai perjuangan kita semua dan teruntuk almameterku tercinta yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya terima kasih banyak, semoga selalu menciptakan generasi muda yang berkualitas.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet titik di atas
ر	<i>Ra'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Ṭa'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Ẓa'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	‘	koma terbalik (di atas)

غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدین	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta ,menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya, contohnya sebagai berikut:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
MOTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	7
B. Kajian Teoretis.....	18
1. Kerangka Teoretis	18
a. Teori Potensi Usaha.....	18
b. Teori Perekonomian Masyarakat.....	23
2. Kerangka Konseptual	31
a. Budidaya Lebah Madu Kelulut	31
C. Kerangka Pikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
C. Objek dan subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Pengabsahan Data	54
F. Teknik Analisis Data.....	56
G. Sistematika Penulisan	58

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
B. Penyajian Data	63
C. Analisis Data.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 100

B. Saran 101

DAFTAR PUSTAKA 102

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	46
Tabel 3. 2 Subjek Penelitian.....	48
Tabel 3. 3 Informan.....	48
Tabel 4. 1 Analisis SWOT Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut	83



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	43
--	----



DAFTAR SINGKATAN



IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
HHBK	: Hasil Hutan Bukan Kayu
Ha	: Hektare
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
SWOT	: <i>Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat</i>
QS	: Qur'an Surah
R.A	: <i>Raḍiyallahu 'Anhu</i>
SAW	: <i>Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam</i>
SWT	: <i>Subḥānahu Wa Ta'ālā</i>
AS	: <i>'Alaihis Salām</i>
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
Km	: Kilo Meter
No	: Nomor
Km ²	: Kilometer Persegi
ml	: Mililiter
Rp	: Rupiah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dikenal mempunyai kekayaan hayati yang sangat tinggi. Keanekaragaman hayati yang dimiliki bisa menjadi alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan serta kemakmuran warga negara Indonesia. Sebagai negara yang mempunyai iklim tropis, negara Indonesia mempunyai banyak kekayaan jenis lebah yang sangat tinggi. Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan jenis lebah madu yang berasal dari marga apis terbanyak yang ada di dunia. Indonesia juga memiliki 40 jenis lebah yang tidak memiliki sengat atau biasa disebut dengan *kelulut/klanceng/teuwel* yang sebagian besar bisa untuk dikembangkan sebagai lebah penghasil madu.¹

Kalimantan merupakan daerah hutan hujan tropis terluas yang ada di Asia Tenggara. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan rumah dari bermacam-macam tipe habitat hutan, seperti hutan daratan rendah, hutan kerangas, hutan mangrove, hutan rawa gambut, serta hutan pegunungan. Palangka Raya merupakan kota yang memiliki luas 285.351,28 Ha. Peluang investasi di Palangka Raya di bidang kehutanan ada dua jenis yaitu yang pertama hasil dari hutan berupa kayu dan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). HHBK merupakan hasil dari hutan hayati baik itu berupa

¹Sidiq Harianto, dkk., *Budidaya Lebah Madu Kelulut Sebagai Alternatif Mata Pencarian Masyarakat*, t.tp., t.np., 2020, h. 1.

hewani ataupun berupa nabati.² HHBK yang sangat berpotensi untuk dikembangkan serta memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi salah satunya yaitu lebah madu kelulut.

Madu termasuk ke dalam salah satu produk HHBK yang menjadi unggulan dikarenakan memiliki berbagai macam manfaat dari madu tersebut. Salah satu manfaat dari madu yaitu, berguna untuk meningkatkan imunitas pada tubuh manusia. Lebah termasuk ke dalam kelompok serangga dari bangsa *Cordol Hymenoptera* atau serangga bersayap bening. Lebah ini membesarkan para anak-anaknya melalui serbuk sari dan juga madu. Serangga jenis ini bisa ditemui hampir di seluruh dunia, yang ditumbuhi dengan tanaman-tanaman yang berbunga.³

Lebah merupakan serangga sosial yang memiliki banyak manfaat dengan menghasilkan madu yang sangat berguna untuk kesehatan manusia.⁴ Lebah madu merupakan serangga yang mempunyai peran untuk menghasilkan madu, dengan cara lebah ini mengubah nektar yang dihasilkan oleh tanaman menjadi sebuah madu, kemudian madu ini akan disimpan oleh lebah di dalam sarang lebah. Jenis lebah ini ada yang mempunyai sengat dan ada juga yang tidak mempunyai sengat.⁵ Lebah madu kelulut merupakan lebah tanpa sengat (*Stingless Bee*) yang dapat menghasilkan madu. Madu yang dihasilkan lebah

²I Nengah Surati Jaya, dkk., *Teknologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Hutan dan Lingkungan Untuk Mencapai Sistem Pertanian Berkelanjutan*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2017, h. 123.

³B. Sarwono, *Lebah Madu (Edisi Revisi)*, Jakarta: Agro Media Pustaka, t.th, h. 5.

⁴Veronika Kerisna, dkk., "Identifikasi Jenis Lebah *Trigona Spp* Pada Zona Pemanfaatan Hutan Desa Menua Sedap Kecamatan Embalon Hulu Kabupaten Kapuas Hulu," *Jurnal Tengawang*, Vol. 9, No. 2, 2019, h. 82.

⁵Adji Suranto, *Khasiat & Manfaat Madu Herbal*, Jakarta: Agro Media Pustaka, 2004, h. 4.

kelulut memiliki rasa yang masam. Lebah madu jenis ini biasanya bisa ditemui di daerah tropis contohnya seperti di Indonesia.

Usaha budidaya lebah madu kelulut memiliki peluang yang sangat bagus untuk dikembangkan oleh masyarakat, dikarenakan wilayah kota Palangka Raya mempunyai potensi yang berasal dari sumber daya alam hayati yang mendukung yaitu terdapat beragam jenis lebah dan berbagai jenis tumbuhan yang berfungsi sebagai sumber makanan dari lebah tersebut.⁶ Usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat muslim yang berada di kota Palangka Raya. Budidaya lebah madu kelulut merupakan peluang usaha yang berasal dari bidang kehutanan yang berupa hewani, yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Masyarakat muslim di kota Palangka Raya bisa memanfaatkan sumber daya alam yang telah Allah berikan dengan sebaik-baiknya berupa hewan lebah madu kelulut untuk dibudidayakan dan mendapatkan penghasilan dari menjual produk madu kelulut hasil budidaya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dengan ketelatenan dan keuletan dalam berbudidaya lebah madu kelulut, pembudidaya lebah madu kelulut bisa memperoleh produk madu yang berkualitas yang memiliki harga jual yang cukup tinggi dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lain. Pembudidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya yang bisa memperoleh omset hingga puluhan juta per bulannya dengan menjual produk madu kelulut hasil budidaya. Omset yang didapatkan dari

⁶Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu, *Panduan Singkat Budidaya & Breeding Lebah Trigona SP*, t.tp., t.np., 2018, h. 1.

berbudidaya lebah madu kelulut ini dapat memperbaiki perekonomian, dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁷

Budidaya lebah madu kelulut cocok sekali untuk dikembangkan di kota Palangka Raya. Dengan sumber daya alamnya yang mendukung, kemudian ketersediaan pakan yang cukup, dengan cara pemanfaatan lahan kosong di sekitar rumah, serta harga jual madu kelulut yang tinggi.⁸ Palangka Raya sebagai daerah yang beriklim tropis yang dikaruniai dengan kekayaan jenis lebah yang sangat tinggi. Kekayaan alam berjenis lebah madu kelulut yang dimiliki merupakan potensi ekonomi yang berbasis keanekaragaman hayati.⁹ Apabila potensi lebah madu kelulut ini dikembangkan serta dikelola dengan baik, maka akan memberikan suatu kontribusi yang sangat baik untuk perekonomian masyarakat di kota Palangka Raya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai budidaya lebah madu kelulut ini, dengan judul “Potensi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di Kota Palangka Raya”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi ruang lingkup masalah yang lebih luas supaya penelitian dapat lebih fokus. Kemudian dari latar belakang penelitian ini, dapat dirumuskan pembatasan masalah berfokus kepada usaha budidaya lebah madu kelulut yang telah berdiri minimal satu tahun.

⁷Observasi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut di Kota Palangka Raya, 06 September 2021.

⁸*Ibid.*

⁹Harianto, dkk., *Budidaya Lebah*, h.1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang serta dari batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam mengenai usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya.
2. Mendeskripsikan perspektif ekonomi Islam tentang usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu kegunaan yang berbentuk teoretis dan kegunaan yang berbentuk praktis. Kegunaan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

- a. Berguna untuk menambah wawasan dan mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan ekonomi Islam di bidang usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim.
- b. Berguna untuk bahan bacaan serta sumbangan pemikiran dalam menambah khazanah di perpustakaan IAIN Palangka Raya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di IAIN Palangka Raya.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh para masyarakat dalam melihat potensi yang ada pada usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim.
- c. Kegunaan untuk peneliti yaitu, penelitian ini merupakan penerapan materi yang didapatkan oleh peneliti kemudian dituangkan ke dalam penelitian ini.
- d. Berguna untuk bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi. Penelitian terdahulu merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dijadikan sebagai data pendukung dalam sebuah penelitian. Dari hasil pencarian terhadap penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang memiliki beberapa keterkaitan dengan judul penelitian mengenai potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

Syaiful Rizal pada tahun 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin meneliti tentang “Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui prospek dari pengembangan usaha madu lebah kelulut dan untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi pada usaha madu lebah kelulut yang berada di desa Jatuh kecamatan Pandawan kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prospek pengembangan dari madu lebah kelulut, sangat mendukung karena iklimnya sangat cocok untuk membudidayakan madu lebah kelulut, yaitu antara 19^oC sampai dengan 34^oC kemudian dikarenakan faktor lahan yang luas dari hutan, perkebunan dan juga dari pertanian masyarakat yang membuat

sumber dari makanan lebah kelulut sudah tersedia, jenis tanaman sumber pakan dari madu lebah kelulut ini yang berkesinambungan, mengenai pemasaran produk yang selalu dijaga dan selalu memperbaharui kemasan untuk menari konsumen, dan penentuan harga jual yang sesuai. Kemudian terdapat kendala yang dihadapi oleh para pembudidaya madu lebah kelulut yang pertama yaitu keterbatasan mengenai modal, dan yang kedua terjadinya musim hujan yang mengakibatkan gugurnya makanan dari lebah kelulut tersebut.¹⁰ Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Rizal dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus pembahasan mengenai usaha budidaya lebah madu kelulut.

Fikriyah Rosydah pada tahun 2021, Fakultas Pertanian Universitas Borneo Tarakan, meneliti tentang “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut *Trigona Sp* Milik Pak Herman”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui berapa pendapatan dari usaha budidaya lebah madu kelulut, kemudian untuk mengetahui faktor eksternal dan internal pada usaha tersebut dan untuk mengetahui strategi pengembangan pada usaha tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha budidaya lebah madu kelulut milik bapak Herman berada pada kuadran 3 yang berarti usaha ini lemah tetapi sangat berpeluang. Cara memperbaikinya yaitu dengan mengubah strategi yang digunakan dan memperbaiki kerja pada usaha

¹⁰Syaiful Rizal, “*Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut Di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*”, Skripsi, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari, 2021, t.d.

kemudian bisa memilimalkan masalah internal yang ada pada usaha agar mendapatkan peluang pasar lebih baik dari yang sebelumnya.¹¹ Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Fikriyah Rosyidah dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada objek pembahasan mengenai usaha budidaya lebah madu kelulut.

Siti Rohani pada tahun 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, meneliti tentang “Analisis Potensi UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Bapak Marzuki di Desa Pekalongan). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui potensi dari UMKM tahu dan tempe milik bapak Marzuki yang berada di desa Pekalongan dalam usaha meningkatkan pendapatan keluarga, dilihat dari perspektif ekonomi Islam serta bertujuan untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan untuk bertahan pada UMKM tahu dan tempe milik bapak Marzuki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahu dan tempe milik bapak Marzuki sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dengan melihat pendapatan atau omset yang diperoleh pada tiap bulannya. Strategi untuk bertahan usaha tahu dan tempe milik bapak Marzuki yaitu dengan menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan, kemudian dengan cara mengatur keuangannya, menghemat biaya pengeluaran, menabung hasil dari usaha tahu dan tempe,

¹¹Fikriyah Rosyidah, “*Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut Trigona Sp Millik Pak Herman*”, Skripsi, Tarakan: Universitas Borneo Tarakan, 2021, t.d.

memahami minat pembeli, serta dengan cara meningkatkan semangat kerja dalam usahanya. Faktor pendukung yang kedua yaitu dengan cara meningkatkan jumlah pelanggan dan bahan baku tahu dan tempe yang mudah untuk dicari. Faktor penghambat tahu dan tempe milik bapak Marzuki yaitu modal yang sedikit serta naiknya harga bahan untuk membuat tahu dan tempe.¹² Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pembahasan mengenai potensi usaha dalam meningkatkan pendapatan atau meningkatkan perekonomian masyarakat.

Indri Arzhyta pada tahun 2021, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, meneliti tentang “Potensi Usaha Konveksi Indah Sport dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (di Kecamatan Bara)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui potensi dari usaha konveksi Indah Sport serta cara mengembangkan usaha dan untuk mengetahui berapa Pendapatan karyawan konveksi Indah Sport. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan karyawan dan mengembangkan usaha konveksi sudah bagus. Pengembangan usaha konveksi Indah Sport dapat dilakukan dengan cara meningkatkan jumlah produksi dan mengoptimalkan modal supaya pendapatan usaha bertambah dan bisa

¹²Siti Rohani, “Analisis Potensi UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Bapak Marzuki di Desa Pekalongan)”, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, t.d.

berpengaruh pada peningkatan pendapatan para karyawan.¹³ Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Indri Arzhyta dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada fokus pembahasan mengenai potensi usaha.

Hardianti pada tahun 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, meneliti tentang “Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh para pedagang, untuk mengetahui peningkatan perekonomian masyarakat Pasar Suli dan juga bertujuan untuk melihat perilaku pedagang untuk meningkatkan perekonomian yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang menggunakan strategi untuk memaksimalkan produk yang dijual yaitu dengan cara menjaga kualitas dan kebersihan barang dagangan, melayani pembeli dengan baik dan ramah, memberikan potongan harga kepada pelanggan lama, dan selalu menerapkan kejujuran dalam menimbang barang. Potensi yang ada pada pasar tradisional Suli yaitu terdapat lebih banyak produk yang dijual, harga barang yang lebih murah, dan juga tempatnya yang sangat strategis. Perilaku ekonomi para pedagang di pasar Suli sudah sesuai dengan prinsip Islam dengan cara tidak melakukan *gharar*, *riba*,

¹³Indri Arzhyta, “Potensi Usaha Konveksi Indah Sport dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (di Kecamatan Bara)”, Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021, t.d.

dan selalu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan.¹⁴ Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Hardianti dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pembahasan mengenai potensi dan pembahasan mengenai peningkatan perekonomian masyarakat.

Dodi Handoyo pada tahun 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, meneliti tentang “Potensi dan Peluang Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui peluang usaha tani dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan para masyarakat dan untuk mengetahui mengenai strategi pengembangan dari usaha tani dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat yang ada di desa Sei Buluh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di lokasi mempunyai potensi untuk mengembangkan peluang usaha tani yang mempunyai komoditas padi serta upaya dalam pemberdayaan lahan pertanian yang sewaktu-waktu menunggu masa untuk menanam padi baru sebagai upaya untuk peningkatan pendapatan masyarakat desa Sei Buluh. Hasil dari penelitian dapat dilihat bahwa aksesibilitas desa bisa dikatakan cukup baik, baik itu bagi petani, dan juga baik bagi pemasok. Kemudian kondisi alam yang mendukung serta dukungan dari para kelompok tani makmur yang saling mendukung satu dengan yang lainnya. Masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan lahan pertanian dengan menggunakan komoditas utamanya

¹⁴Hardianti, “*Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019, t.d.

yaitu padi. Hasil dari analisis SWOT terdapat strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatan yaitu dengan cara memanfaatkan kesuburan lahan dengan menggunakan tanaman yang lainnya, memberikan dukungan kepada kelompok tani dengan cara memberikan bibit unggul kepada para petani, pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk meminimalisir biaya produksi, menggunakan pengalaman dalam upaya untuk mencegah hama dan juga penyakit, pengoptimalan sistem pengelolaan tanaman terpadu untuk beralih komoditi menggunakan lahan subur, dengan penguatan kebijakan pangan daerah, melakukan suatu diversifikasi dalam usaha tersebut, memanfaatkan keadaan alam untuk penguatan usaha tani, mengoptimalkan dukungan untuk menggunakan suatu teknologi saling bekerja sama satu dengan yang lainnya, insentif dalam pinjaman modal, memanfaatkan teknologi, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, dan mengusahakan akses bantuan pembiayaan yang berasal dari pemerintah.¹⁵ Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Dodi Handoyo dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pembahasan mengenai potensi usaha dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan atau perekonomian masyarakat.

Muhammad Bagus Wicaksono pada tahun 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung meneliti tentang “Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan menggunakan jenis

¹⁵Dodi Handoyo, “*Potensi dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)*”, Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, t.d.

penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitiannya untuk mengetahui potensi usaha budidaya buah naga dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, kemudian untuk mengetahui mengenai preferensi pada usaha budidaya buah naga dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan para masyarakat, dan untuk mengetahui mengenai tinjauan ekonomi Islam pada potensi serta preferensi usaha budidaya buah naga dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan para masyarakat yang ada di desa Lempuyang Bandar kecamatan Way Pengubuhan kabupaten Lampung Tengah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi para pembudidaya buah naga dalam hal memilih untuk membudidayakan buah naga, berpengaruh pada sistem pendapatan para pembudidaya yang bertambah dan bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup pembudidaya. Untuk potensi usaha budidaya buah naga berjalan lancar karena lokasi serta hasil dari budidaya buah naga yang bisa berkembang di pasaran dengan harga yang tinggi.¹⁶ Keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Wicaksono dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada potensi usaha budidaya di dalam meningkatkan pendapatan atau perekonomian pada masyarakat.

¹⁶Muhammad Bagus Wicaksono, “Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, t.d.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Syaiful Rizal, “Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”, (2021).	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama mengkaji mengenai usaha madu lebah kelulut. - Menggunakan pendekatan penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif. 	Subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat di desa Jatuh kecamatan Pandawan kabupaten Hulu Sungai Tengah, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian masyarakat muslim yang ada di kota Palangka Raya.
2	Fikriyah Rosyidah, “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut <i>Trigona Sp</i> Milik Pak Herman”, (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama meneliti tentang usaha budidaya lebah madu kelulut. - Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. 	Penelitian ini lebih berfokus untuk menganalisis mengenai strategi pengembangan usaha, sedangkan peneliti berfokus pada potensi usaha budidaya lebah madu kelulut.
3	Siti Rohani, “Analisis Potensi UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Bapak Marzuki di Desa Pekalongan)”, (2018).	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama mengkaji mengenai potensi usaha. - Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif. 	Penelitian ini lebih berfokus untuk menganalisis mengenai potensi usaha tahu dan tempe dalam meningkatkan pendapatan keluarga, sedangkan peneliti lebih berfokus pada potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dan peningkatan perekonomian masyarakat muslim melalui budidaya lebah madu kelulut.
4	Indri Arzhyta, “Potensi Usaha Konveksi Indah Sport dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Sama-sama mengkaji mengenai potensi usaha. 	Penelitian ini berfokus pada potensi usaha konveksi sedangkan peneliti berfokus pada

	Meningkatkan Pendapatan Karyawan (di Kecamatan Bara)”, (2021).	- Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif.	usaha budidaya lebah madu kelulut.
5	Hardianti, “Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam”, (2019).	- Sama-sama mengkaji mengenai potensi dan peningkatan perekonomian masyarakat. - Menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan peneliti yaitu menggunakan observasi, dan wawancara.	Penelitian ini berfokus pada potensi pasar tradisional yang ada di kabupaten Luwu sedangkan peneliti berfokus pada potensi usaha budidaya lebah madu kelulut yang ada di kota Palangka Raya.
6	Dodi Handoyo, “Potensi dan Peluang Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)”, (2019).	- Sama-sama mengkaji mengenai potensi usaha. - Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitian ini membahas mengenai potensi usaha tani sedangkan peneliti membahas mengenai potensi usaha budidaya lebah madu kelulut.
7	Muhammad Bagus Wicaksono, “Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lampuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah)”, (2018).	- Sama-sama mengkaji mengenai potensi usaha budidaya dan juga mengkaji mengenai peningkatan pendapatan atau perekonomian masyarakat. - Menggunakan jenis penelitian yang sama.	Penelitian ini berfokus pada potensi dan peluang usaha budidaya buah naga sedangkan peneliti berfokus pada potensi usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya.

Sumber : Dibuat oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dimana pada penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut serta untuk melihat apakah perekonomian masyarakat muslim meningkat melalui usaha budidaya ini.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada subjek penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu pembudidaya lebah madu kelulut yang ada di Kota Palangka Raya. Perbedaan selanjutnya yaitu pada teori yang digunakan, peneliti menggunakan teori potensi usaha, peningkatan perekonomian, dan ekonomi Islam. Kemudian yang membedakan penelitian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada fokus penelitian. Fokus pada penelitian terdahulu yaitu mengenai prospek pengembangan usaha madu lebah kelulut, strategi pengembangan usaha budidaya lebah madu kelulut, potensi UMKM tahu dan tempe, potensi usaha konveksi Indah sport, potensi pasar tradisional, potensi dan peluang usaha tani, potensi dan preferensi usaha budidaya buah naga sedangkan fokus peneliti yaitu mengenai potensi usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya.

B. Kajian Teoretis

1. Kerangka Teoretis

a. Teori Potensi Usaha

1) Pengertian Potensi Usaha

Potensi merupakan suatu kemampuan, kekuatan, kesanggupan serta daya yang memiliki kemampuan dikembangkan agar menjadi lebih besar lagi. Potensi juga memiliki arti suatu kemampuan dasar. Kemampuan dasar tersebut masih terpendam serta menunggu agar diwujudkan dan menjadi kekuatan yang nyata.¹⁷ Potensi juga bisa diartikan sebagai suatu kemampuan-kemampuan serta suatu kualitas yang ada pada seseorang yang dirasa belum dimanfaatkan dengan optimal serta maksimal.¹⁸ Potensi merupakan sesuatu yang mempunyai kapasitas untuk dikembangkan serta dapat menghasilkan nilai tambah apabila mampu mengembangkan potensi tersebut. Potensi bisa berasal dari hewan, alam, tumbuhan, manusia dan lain sebagainya yang tersebar di alam.¹⁹

Definisi usaha yaitu merupakan berbagai daya upaya agar mendapatkan sesuatu yang diinginkan.²⁰ Usaha atau bisnis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah produk

¹⁷Elly Rasmikayati, dkk., “Keragaman, Potensi dan Kendala Pada Usaha Kedai Kopi Di Jatinangor (Kasus Pada Belike Coffee Shop dan Balad Coffee Works)”, Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pangan, Vol. 1, No. 1, Mei 2020, h. 30.

¹⁸Gea Allvira dan Florentinus Sudirman, “Potensi Rumah Kos-Kosan Di Samarinda Untuk Menjadi Mata Pencharian Rakyat Yang Menghasilkan Income Sehingga Menjadi Profesi”, Jurnal legalitas, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, h. 78.

¹⁹Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish, 2021, h. 20.

²⁰*Ibid*, h. 77.

yang digunakan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan dari konsumen dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.²¹ Usaha yang baik yaitu usaha yang berasal dari hasil tangannya sendiri, sesuai dengan hadis riwayat Bukhari nomor 2072 yaitu sebagai berikut:

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: Dari Miqdam RA., dari Rasulullah SAW. bersabda, “Seseorang tidak pernah memakan makanan yang lebih baik daripada makan dari pekerjaan tangannya. Dan sesungguhnya Nabi Allah Dawud AS. senantiasa makan dari hasil tangannya.²²

Hadis riwayat Imam Ahmad nomor 4 yang diriwayatkan dari jalur Rifa’ah bin Rafi juga menjelaskan mengenai pekerjaan yang paling baik yaitu sebagai berikut:

عَنْ عَبَّاسِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: Dari Wa’il Abu Bakar dari Abayah bin Rifa’ah bin Rafi’ bin Khadij dari kakeknya Rafi’ bin Khadij dia berkata, dikatakan: “Wahai Rasulullah, mata pencaharian apakah yang paling baik?” Beliau bersabda: “Pekerjaan seorang laki-laki dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur”.²³

Allah telah menciptakan langit dan bumi serta semua isinya ditujukan untuk kemaslahatan umat manusia. Konsep awal Allah

²¹Karyoto, *Proses Pengembangan Usaha*, t.tp: Karyoto, 2021, h. 1.

²²Achmad Sunarto dan Syamsuddin Noor, *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*, Jakarta Timur: Annur Press, 2012, h. 205.

²³Isnaini Harahap, dkk., *Hadis-Hadis Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2015, h. 53.

menciptakan manusia yang ada di bumi ini yaitu sebagai seorang khalifah. Khalifah mempunyai arti bahwa manusia dijadikan sebagai wakil Allah *subhānahu wa ta'ālā* agar bisa memelihara lingkungan dunia. Arti dari lingkungan salah satunya, seperti menjalankan sebuah roda kegiatan pekerjaan. Manusia hidup di dunia ini harus bekerja, karena tanpa manusia bekerja maka hidup manusia akan kosong dan menjadi tidak bermanfaat.²⁴ Sesuai dengan firman Allah *subhānahu wa ta'ālā* dalam surah Al-Baqarah ayat 29-30 tentang penciptaan manusia di muka bumi ini sebagai khalifah.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾ وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan namamu?” Dia Berfirman, “Sungguh Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”²⁵

Ayat tersebut jika diperhatikan, terdapat potensi yang telah

Allah berikan untuk hamba-hambanya dalam melakukan suatu usaha

²⁴Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017, h. 49.

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 Edisi Baru*, Surabaya: Mekar Surabaya, 2004, h. 6.

dalam perekonomian. Potensi yang telah diberikan oleh Allah tersebut diharapkan bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia untuk dapat dijadikan sumber usaha. Pengaplikasian dari potensi usaha yaitu, dengan cara mengelola potensi sumber daya alam yang telah tersedia salah satunya seperti lebah madu kelulut yang bisa dibudidayakan, sehingga memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

2) Indikator Potensi Usaha

Potensi usaha dapat dilihat dengan cara menganalisis kekuatan dan peluang yang ada pada usaha. Analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat*) digunakan untuk melihat mengenai faktor internal dan eksternal pada sebuah usaha. Faktor internal merupakan faktor yang digunakan untuk mengetahui mengenai aspek kekuatan (*strenghts*) dan aspek kelemahan (*weakness*), kemudian faktor eksternal digunakan untuk mengetahui aspek potensi atau peluang (*opportunity*) dan aspek ancaman (*threat*).²⁶ Faktor-faktor pada Analisis SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah kondisi yang menjadi suatu kekuatan yang ada pada perusahaan atau organisasi. Kekuatan adalah suatu kompetensi keunggulan atau kompetensi khusus yang ada dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Kekuatan merupakan faktor

²⁶Haerawan dan Yulius Here Magang, "Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Alat Rumah Tangga di PT Impressindo Karya Steel Jakarta Pusat", Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol. 5, No. 2, Maret 2019, h. 176.

keunggulan serta merupakan nilai lebih sebuah perusahaan atau organisasi. Faktor kekuatan bisa dilihat dengan mudah jika suatu perusahaan atau organisasi mempunyai hal-hal yang lebih unggul dari para pesaing-pesaing usahanya.

b) Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah kondisi yang menjadi sebuah kelemahan yang ada pada sebuah perusahaan atau sebuah organisasi. Pada sebuah perusahaan atau organisasi pasti memiliki kelemahan yang merupakan hal yang dianggap wajar. Tetapi yang paling terpenting yaitu bagaimana sebuah perusahaan atau organisasi tersebut dapat membangun sebuah kebijakan. Kebijakan tersebut bisa digunakan untuk meminimalisir kelemahan-kelemahan bahkan bisa digunakan untuk menghilangkan kelemahan-kelemahan yang ada tersebut.²⁷

c) Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah kondisi yang bersifat menguntungkan. Kondisi ini dapat menjadi sebuah senjata dalam memajukan sebuah perusahaan atau organisasi. Beberapa peluang yang bisa dikembangkan oleh perusahaan atau organisasi dengan cara melihat situasi eksternal yaitu seperti penggunaan media sosial dapat memudahkan suatu perusahaan dalam memasarkan produknya.

d) Ancaman (*Threats*)

²⁷Fajar Nur'aini DF, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, h.13-15.

Ancaman merupakan lawan kata dari peluang. Ancaman adalah kondisi eksternal yang ada pada sebuah perusahaan atau organisasi yang di mana kondisi ini dapat mengganggu kelancaran sebuah usaha. Ancaman yang dimaksud ini bisa berasal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah usaha atau organisasi. Jika ancaman ini tidak cepat dicegah, maka dapat mengakibatkan dampak yang buruk yang akan menghambat atau menjadi penghalang untuk mencapai sebuah visi dan misi sebuah perusahaan atau organisasi.²⁸

b. Teori Perekonomian Masyarakat

1) Definisi Ekonomi

Kata ekonomi ini berasal dari suku kata Yunani *oikos* dan juga *nomos* yang mempunyai arti pengaturan rumah tangga. Dengan begitu, kata ekonomi secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu kaidah-kaidah, aturan-aturan dan cara pengelolaan rumah tangga.²⁹ Ekonomi bisa diartikan dengan pemanfaatan uang, waktu, tenaga dan lain sebagainya yang dianggap berharga.³⁰ Terdapat dua prinsip dalam ekonomi yaitu, yang pertama suatu cara untuk bertindak dengan berusaha untuk mencapai suatu hasil yang optimal dibandingkan dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan. Kemudian yang kedua

²⁸*Ibid*, h.16-18.

²⁹Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Makassar: CV Nur Lina, 2018, h. 1-2.

³⁰Maharati Marfuah, *Konsep Ekonomi Dalam Al-Qur'an*, Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2019, h. 6-7.

yaitu suatu cara untuk bertindak agar mencapai suatu hasil tertentu dengan cara mengeluarkan pengorbanan yang sekecil mungkin.³¹

Kegiatan ekonomi pada perekonomian dikatakan sangatlah kompleks. Dikatakan sangat kompleks dikarenakan kegiatan tersebut meliputi banyak jenis kegiatan seperti kegiatan produksi, konsumsi serta distribusi. Produksi merupakan suatu kegiatan usaha yang menghasilkan ataupun menciptakan barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan para masyarakat. Distribusi merupakan suatu usaha untuk menyalurkan barang dan jasa dari seorang produsen kepada seorang konsumen. Konsumsi merupakan penggunaan barang atau jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.³²

Faktor ekonomi adalah hal yang paling penting dalam menjalani suatu kehidupan. Pada dasarnya setiap manusia yang ada pada dunia ini, pasti berusaha agar kebutuhan ekonominya tercukupi dengan cara bekerja. Ekonomi merupakan peraturan atau manajemen rumah tangga, jadi setiap orang yang telah berumah tangga terkhusus kepala keluarga harus bekerja untuk mencari nafkah agar dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya sehari-hari.³³

2) Ekonomi Islam

³¹Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi*, h. 5.

³²*Ibid*, h. 8.

³³Megi Tindangen, dkk., “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 20, No. 03, 2020, h. 81.

Ekonomi secara umum merupakan salah satu ilmu sosial dan ilmu tersebut mempelajari mengenai aktivitas-aktivitas manusia. Aktivitas tersebut berhubungan dengan kegiatan produksi, distribusi serta konsumsi.³⁴ Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu, aturan syariah serta penggunaan perintah yang bertujuan untuk melindungi suatu ketidakadilan di dalam pengadaan serta penggunaan Sumber Daya Alam dalam tujuan memenuhi kebutuhan-kebutuhan serta untuk menjalankan tanggung jawab kepada Allah *subhānahu wa ta'ālā*. Ekonomi Islam adalah ilmu sosial. Ilmu sosial tersebut mempelajari mengenai masalah ekonomi pada sekelompok orang dengan memegang suatu nilai Islam. Nilai-nilai Islam seorang manusia bisa digunakan untuk mencapai kemenangan.³⁵ Terdapat beberapa prinsip-prinsip usaha yang ada dalam Islam yaitu sebagai berikut:

a) Prinsip Tauhid

Akidah atau tauhid adalah fondasi ajaran agama Islam. Pada prinsip tauhid menjelaskan bahwa Allah merupakan pemilik sejati apa yang ada di alam semesta. Allah menciptakan sesuatu tidak dengan keadaan sia-sia dan manusia diciptakan oleh Allah untuk beribadah kepada-Nya. Pelaksanaan suatu usaha atau bisnis harus berdasarkan pada konsep manusia berserah diri kepada Allah dan manusia harus meyakini melakukan usaha atau bisnis bertujuan untuk beribadah kepada Allah.

³⁴Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah*, t.tp., Aria Mandiri Group, 2018, h. 2.

³⁵Azharsyah Ibrahim, dkk., *Pengantar Ekonomi Islam*, Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021, h. 16.

b) Prinsip Keadilan

Allah merupakan pencipta apa yang ada di muka bumi, dan memiliki sifat ‘*adl* (keadilan). Semua manusia sama di hadapan Allah dan semua manusia mempunyai potensi yang sama untuk dapat berbuat baik, yang menjadi pembeda manusia di hadapan Allah hanyalah tingkat ketakwaan pada setiap individunya. Pada prinsip keadilan ini mengajarkan manusia bahwa dalam melakukan segala sesuatu harus berlaku adil, terutama dalam melakukan usaha atau bisnis.³⁶

c) Prinsip Hasil

Prinsip hasil pada dasarnya mengajarkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah di muka bumi ini untuk berusaha dan bekerja. Dunia dalam perspektif Islam merupakan ladang akhirat yang mempunyai arti bahwa dunia merupakan tempat bagi manusia untuk mencari bekal dengan cara beraktivitas, bekerja, dan beramal baik. Perbuatan baik pada prinsipnya akan dibalas dengan kebaikan.³⁷

3) Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut dengan *society*. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup berdampingan dengan berbagai macam kebudayaan serta segala macam

³⁶Abdurrahman Alfaqiih, “Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim”, Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM, Vol. 24, No. 3, Juli 2017, h. 461-462.

³⁷*Ibid*, h. 463.

kepribadian.³⁸ Masyarakat adalah manusia yang saling berinteraksi atau berhubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Masyarakat hidup bersama baik itu golongan besar maupun golongan kecil yang hidup dalam lingkungan sosial.

Manusia merupakan makhluk sosial dan manusia saling membutuhkan dengan manusia yang lain, untuk memenuhi kebutuhan sangat tidak mungkin sekali manusia hidup secara individual di dalam kehidupannya. Sebagai contoh kecil pada sebuah masyarakat seperti sekolah. Sekolah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mentransfer ilmu pengetahuan dengan cara berurutan yang dimulai dari SD, SMP, SMA hingga pada Perguruan Tinggi atau kuliah. Sekolah ini tidak bisa melakukan suatu aktivitas apabila lembaga tidak melakukan suatu interaksi dengan berbagai macam kelompok masyarakat yang ada di sekitarnya.³⁹

4) Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan dapat diartikan sebagai suatu perubahan, perbaikan serta kemajuan. Kemudian perekonomian berasal dari kata *oikos* yang memiliki arti rumah tangga kemudian *nomos* yang memiliki arti aturan, ekonomi ini merupakan sebuah aturan yang diterapkan dalam memenuhi suatu kebutuhan hidup manusia di dalam rumah tangga.

³⁸S.Purwaningsih, *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*, Semarang: Alprin, 2020, h. 1.

³⁹Bambang Tejokusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Geoedukasi*, Vol. III, No. 1, Maret 2014, h. 38.

Perekonomian masyarakat dapat diartikan sebagai kumpulan kelompok manusia yang sudah mempunyai tatanan hidup, adat istiadat, dan juga norma pada lingkungannya.

Tujuan dari peningkatan perekonomian yaitu untuk meningkatkan atau memperbaiki jenjang perekonomian dengan cara melakukan usaha secara mandiri, secara produktif, serta dengan cara menunjukkan manajemen yang baik pada usaha tersebut. Peningkatan perekonomian adalah sebuah perbaikan kondisi perekonomian yang awalnya perekonomian tersebut lemah berubah menjadi sebuah perekonomian yang mempunyai kemajuan lebih baik dari sebelumnya.⁴⁰ Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada kegiatan ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut:

a) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang berpengaruh pada kegiatan ekonomi masyarakat. Manusia adalah pelaku dalam ekonomi, manusia berperan dalam melakukan pembangunan dalam kegiatan ekonomi dan manusia berperan dalam menciptakan sebuah kegiatan ekonomi.

b) Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Kegiatan ekonomi masyarakat bisa berjalan dengan baik, karena tersedianya

⁴⁰Siska Ariyani Shofi, "Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019, h. 27.

Sumber Daya Alam yang cukup contohnya seperti tumbuhan, hewan, tanah, air, dan mineral. Sumber Daya Alam merupakan bahan dasar untuk produksi.

c) Sumber Daya Modal

Sumber daya modal adalah segala sesuatu yang digunakan dalam menghasilkan jasa dan barang. Ada tidaknya modal sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Sumber daya modal tersebut bisa berupa uang, peralatan maupun perlengkapan.

d) Perkembangan Teknologi

Proses Produksi sangat berpengaruh pada perkembangan teknologi. Adanya perkembangan teknologi membuat proses produksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan dapat memberikan kualitas yang tinggi. Perkembangan teknologi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sebuah kegiatan ekonomi masyarakat.⁴¹

Kriteria peningkatan perekonomian masyarakat dikatakan baik dan juga layak apabila dengan perubahan tersebut tidak ada pihak yang dirugikan dan ada pihak yang diuntungkan. Terdapat beberapa kriteria dalam peningkatan perekonomian. Kriteria tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁴¹*Yuk Simak 4 Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Ekonomi*, <https://ekonomi.blog.unisbank.ac.id/yuk-simak-4-faktor-yang-mempengaruhi-kegiatan-ekonomi/#>, Diakses Pada 18 April 2022, Pukul 20.00 WIB.

- a) Tercukupi kebutuhan dasar masyarakat seperti minuman, makanan, tempat tinggal, pakaian, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan juga tercukupinya kebutuhan dasar masyarakat dibidang ekonomi.
- b) Kesejahteraan ekonomi, yang meliputi kesejahteraan individu pada masyarakat.
- c) Memiliki kesamaan hak dan peluang dalam masyarakat.

Terdapat beberapa standardisasi dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan adanya standardisasi tersebut bisa digunakan untuk melihat apakah perekonomian masyarakat tersebut meningkat atau tidak. Standardisasi dalam peningkatan perekonomian masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.
- b) Dapat meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha dan bisa meningkatkan taraf hidup untuk menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.⁴²
- c) Dapat meningkatkan penghasilan dari mengembangkan potensi sumber daya yang ada.⁴³

2. Kerangka Konseptual

a. Budidaya Lebah Madu Kelulut

1) Definisi Budidaya

Budidaya merupakan suatu bentuk pemeliharaan agar tetap lestari dan memperoleh hasil yang bermanfaat. Budidaya merupakan

⁴²Andari, dkk., “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dengan Berwirausaha Rempyek Bayam Di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang” , Jurnal Kaibon Abhinaya, h. 5.

⁴³Ibid, h. 5.

suatu usaha yang bermanfaat serta memberikan sebuah hasil, yang merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memproduksi sesuatu. Budidaya juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk pemeliharaan sumber daya hayati yang dibuat pada area lahan yang pada akhirnya diambil hasil panennya atau manfaatnya.⁴⁴ Pengaplikasian pada budidaya yaitu seperti pembudidayaan lebah madu kelulut, dari berbudidaya lebah madu kelulut ini masyarakat bisa mendapatkan manfaat langsung dengan mendapatkan pemasukan finansial, menghasilkan produk madu, dan dapat berfungsi sebagai agen penyerbukan pada tanaman.

2) Lebah Madu Kelulut

Lebah madu merupakan sebuah hewan yang menghasilkan madu. Madu tersebut terbuat dari nektar pada saat musim tumbuhan. Madu merupakan salah satu produk yang dihasilkan dari HHBK yang telah menjadi produk unggulan pada sektor kehutanan.⁴⁵ Madu merupakan suatu cairan yang berasal dari lebah madu. Lebah madu tersebut mengambil sebuah nektar dari sari-sari bunga tanaman dan bisa juga berasal dari bagian lain dari tanaman.⁴⁶ Madu secara umum dipercaya dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh dikarenakan

⁴⁴Mugi Mulyono dan Lusianan Br Ritonga, *Kamus Akuakultur Budidaya Perikanan*, Jakarta Selatan: STP Press, 2019, h. 26.

⁴⁵Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Manisnya Budidaya Lebah Madu*, Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020, h. 1.

⁴⁶Firman Jaya, *Produk-Produk Lebah Madu dan Hasil Olahannya*, Malang: UIB Press, 2017, h. 4.

nutrisi pada madu dirasa paling lengkap.⁴⁷ Madu dapat dihasilkan dari lebah liar dan lebah budidaya. Lebah liar menghasilkan madu dari pohon-pohon yang berbatang tinggi dan warna madunya cenderung sangat pekat, sedangkan madu yang dihasilkan dari lebah budidaya berasal dari tanaman yang rendah contohnya seperti tanaman pertanian, tanaman buah-buahan maupun tanaman bunga dan warna pada madu lebah budidaya ini cenderung cerah.⁴⁸

Lebah madu kelulut merupakan salah satu dari spesies kelas serangga. Lebah kelulut ini mempunyai bentuk seperti lalat. Pada beberapa daerah lebah kelulut ini mempunyai nama yang berbeda-beda seperti, *teuwei* sebutan di daerah Sunda, *lanceng* sebutan di daerah Jawa, kelulut sebutan di daerah Melayu, *gegelah* sebutan di daerah Lampung dan *galo-galo* sebutan di daerah Sumatera Barat. Ada banyak jenis lebah madu kelulut yang tersebar di kepulauan Kalimantan, Jawa, Sumatra, Bali, maupun Sulawesi dan sekitarnya.⁴⁹ Lebah secara spiritual mempunyai status yang istimewa dalam Al-Qur'an yang dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 69.

ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ النَّمْرَاتِ فَاسْأَلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ
مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang

⁴⁷Rizky Fadhilah dan Kiki Rizkika, *Laba: Lebah Tanpa Sengat*, Depok: PT Trubus Swadaya, 2015, h. 2.

⁴⁸Faisal M.Sakri, *Madu dan Khasiatnya: Suplemen Sehat Tanpa Efek Samping*, Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2015, h. 1.

⁴⁹Achyani dan Dimas Wicandra, *Kiat Praktis*, h. 8.

bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berfikir.⁵⁰

Secara umum pada surah An-Nahl ayat 69 memberikan informasi mengenai fitrah yang Allah ciptakan pada hewan lebah. Pada surah An-Nahl ini dijelaskan bagaimana lebah tersebut beraktivitas, kemudian menjelaskan bagaimana tugas serta menjelaskan mengenai kewajiban dari lebah tersebut.⁵¹ Lebah madu kelulut mempunyai ciri utamanya yaitu lebah ini tidak mempunyai sengat atau *stingless bee*. Lebah madu kelulut mengandalkan sebuah *propolis* dalam melindungi sarangnya dari predator dan bertujuan untuk menstabilkan suhu yang ada pada sarang. *Propolis* merupakan suatu getah, biasanya getah tersebut diambil oleh lebah yang digunakan sebagai perekat pada sarang. Lebah madu kelulut ini pada umumnya mempunyai warna hitam, tetapi ada juga yang mempunyai warna kekuningan dan juga kemerahan.

Lebah ini mempunyai tubuh yang terbagi dalam tiga macam bagian, yaitu yang pertama kepala atau caput yang kedua dada atau *thoraks* dan yang terakhir perut atau *abdomen*. Bagian kepala terdapat satu pasang antena, satu pasang mata majemuk, dan terdapat mulut yang berbentuk probosis yang digunakan untuk menghisap nektar. Lebah madu kelulut mempunyai tiga pasang tungkai yang berbentuk

⁵⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, h. 373-374.

⁵¹Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012, h. 239.

beruas-ruas. Ada sepasang tungkai di bagian belakang yang mempunyai rambut dengan pola seperti bentuk keranjang. Sebagian besar lebah madu kelulut mempunyai gigi yang tidak tajam, sehingga pada saat lebah madu kelulut ini menggigit tubuh manusia tidak terlalu terasa sakit. Lebah madu kelulut mempunyai dua pasang sayap yang berwarna bening.⁵²

3) Koloni dan Tugas Lebah Madu Kelulut

Lebah madu kelulut merupakan serangga sosial yang hidupnya berkelompok untuk membentuk sebuah koloni. Dalam satu koloni lebah biasanya berjumlah antara 300-80.000 lebah. Dengan koloni yang sangat banyak tersebut lebah madu kelulut ini mempunyai sifat gotong royong dalam sistem kehidupannya.⁵³ Semua jenis lebah tanpa sengat hidup pada koloni yang secara organisasi sosial terdiri dari lebah ratu, kemudian lebah pekerja, dan juga lebah pejantan. Pada satu koloni, terdapat satu lebah ratu dengan jumlah lebah pekerja mulai dari puluhan sampai ribuan lebah pekerja.⁵⁴ Susunan strata pada lebah madu kelulut yaitu sebagai berikut:

a) Strata Lebah Ratu

Lebah ratu mempunyai ukuran paling besar serta paling menarik di antara lebah-lebah yang lainnya. Lebah ratu mempunyai peran yang sangat penting dalam keberlanjutan hidup koloni lebah

⁵²*Ibid*, h. 9-10.

⁵³Achyani dan Dimas Wicandra, *Kiat Praktis*, h. 12.

⁵⁴Windra Priawandiputra, dkk., *Panduan Budidaya Lebah Tanpa Sengat (Stingless Bees) Di Desa Perbatasan Hutan Studi Di Lubuk Bintialo dan Pangkalan Bulian Sumatera Selatan*, t.tp., Zsl Indonesia, 2020, h. 5.

madu kelulut, dikarenakan lebah ratu ini bertugas sebagai pemimpin dalam sebuah koloni serta bertugas untuk terus bertelur. Lebah ratu mampu bertelur hingga mencapai 1.000-2.000 butir telur per harinya. Pada umumnya lebah ratu dapat bertahan hidup antara tiga sampai lima tahun.⁵⁵

Lebah ratu pada saat proses bertelur dimulai dengan lebah pekerja membuat kantung telur untuk lebah ratu, setelah itu lebah pekerja mengisi kantung telur tersebut dengan menggunakan makanan yang disebut dengan *royal jelly*. Selanjutnya lebah ratu akan memeriksa satu per satu kantung telur yang telah terisi makanan tersebut. Setelah lebah ratu telah memastikan bahwa kantung telur sudah terisi makanan, kemudian lebah ratu mulai bertelur pada kantung telur yang telah terisi makanan tersebut. Telur-telur ini nantinya akan menjadi lebah pekerja. Setiap tahunnya pasti ada telur lebah ratu yang menetas, dan telur yang menetas ini disebut dengan lebah ratu muda.⁵⁶

b) Strata Lebah Jantan

Lebah jantan berasal dari telur-telur lebah pekerja, karena telur lebah tersebut tidak dibuahi sehingga akan membuat lebah tersebut menjadi lebah jantan. Proses pembentukan telur untuk menghasilkan lebah jantan ini disebut dengan sebutan *partenogenesis*. Lebah jantan juga bisa dihasilkan oleh lebah ratu.

⁵⁵Achyani dan Dimas Wicandra, *Kiat Praktis*, h. 12-13.

⁵⁶*Ibid*, h. 14.

Ciri dari lebah jantan yaitu mata dan juga sayapnya lebih besar dari lebah pekerja, warnanya kehitaman dengan suara dengungan agak keras, kaki tidak berkeranjang polen yang digunakan untuk menyimpan tepung dari sari bunga, tidak berselang pipa penghisap madu pada bagian bibir, tidak mempunyai sengat dan juga mempunyai sifat tenang.⁵⁷

c) Strata Lebah Pekerja

Lebah pekerja adalah strata lebah yang memiliki jumlah paling banyak dalam satu koloninya, jumlahnya sekitar 300-8.000 lebah pekerja. Pada pagi serta pada sore hari, lebah pekerja ini mencari sumber nektar. Lebah pekerja ini mencari bunga yang mempunyai nektar dan yang memiliki kandungan gula yang sangat tinggi. Lebah pekerja menggunakan suatu tarian untuk memberi tahukan keberadaan sumber nektar kepada lebah-lebah yang lainnya dalam koloninya. Lebah pekerja ini mempunyai umur yang bisa dibilang cukup singkat yaitu sekitar dua bulan. Lebah pekerja mempunyai tugas yang sangat banyak dalam sebuah koloni yaitu seperti menjaga koloni, mencari polen, mencari nektar, dan bertugas merawat sarang lebah.⁵⁸

4) Sumber Koloni Lebah Madu Kelulut

Ketika ingin berbudidaya lebah madu kelulut hal pertama yang perlu dipersiapkan yaitu mendapatkan koloni terlebih dahulu.

⁵⁷*Ibid*, h. 16-17.

⁵⁸*Ibid*, h. 18-23.

Pembudidaya dapat memperoleh koloni ini dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

a) Pencarian Koloni di Alam Liar atau di Lingkungan Permukiman

Untuk mencari koloni lebah madu kelulut bisa dilakukan di hutan atau di sekitar permukiman tempat tinggal. Lebah madu kelulut bisa juga ditemukan di lingkungan permukiman warga terutama pada rumah yang terbuat dari kayu maupun yang terbuat dari bambu. Di alam liar atau di hutan, koloni lebah madu kelulut dapat ditemui dengan melihat ciri-ciri pada pohon, log kayu maupun pada bambu. Log merupakan sarang yang terbuat dari batang pohon yang memiliki lobang yang digunakan sebagai tempat bersarangnya lebah madu kelulut. Log kayu dapat ditemui dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) Terdapat lobang pada kayu atau pohon tersebut
- (2) Ada tanda hitam yang berasal dari resin lebah
- (3) Terdapat struktur corong
- (4) Ada aktivitas keluar dan masuk sarang lebah madu kelulut

b) Membeli Koloni dari Peternak Lebah Madu Kelulut

Pembelian koloni dapat dilakukan dengan mudah. Koloni-koloni ini bahkan ada juga yang menjualnya secara *online*, sehingga dapat memudahkan pemesan, akan tetapi disarankan untuk pembelian koloni lebah madu kelulut melakukan pembelian

kepada peternak lokal yang ada di dalam wilayah atau pulau yang sama. Dengan hal ini dapat mengurangi resiko tersebarnya organisme-organisme asing pada sarang dan untuk mengurangi adanya resiko terganggunya distribusi alaminya.⁵⁹

5) Sumber Pakan Lebah Madu Kelulut

Terdapat beberapa sumber pakan lebah madu kelulut dan juga tumbuhan yang memproduksinya yaitu sebagai berikut:

a) Nektar

Nektar merupakan cairan yang mempunyai rasa manis. Cairan ini berasal dari kelenjar-kelenjar nektar yang ada pada bunga yang nantinya akan menjadi madu. Nektar dihasilkan dari bunga atau nektar flora dan dapat juga berasal dari selain bunga atau ekstra flora yang terdapat pada ranting-ranting, batang dan juga daun pada tumbuhan. Dalam kondisi yang normal biasanya lebah madu kelulut hanya mengambil nektar flora saja, sedangkan untuk musim masa sulit atau paceklik lebah ini membutuhkan ekstra flora. Untuk memproduksi madu dari nektar ini, lebah melakukan proses kimiawi dengan menggunakan kelenjar ludah dan juga makanan yang ada pada kepalanya.⁶⁰

b) Getah atau Resin

Lebah madu kelulut menggunakan getah atau resin yang berasal dari tumbuhan untuk dijadikan sebagai alat pelindung diri

⁵⁹Priawandiputra, dkk., *Panduan Budidaya*, h. 19-20.

⁶⁰Achyani dan Dimas Wicandra, *Kiat Praktis*, h. 35-36.

mereka. Pada saat lebah kelulut ini diserang, lebah ini akan menempelkan getah atau resin tanaman pada bagian tubuh musuhnya. Jika terdapat musuh yang masuk ke sarang mereka, maka musuh tersebut akan terjebak serta tidak dapat bergerak sama sekali.⁶¹

c) Polen

Polen merupakan serbuk sari yang berada pada bunga. Serbuk sari ini merupakan alat produksi yang ada pada jantan bunga. Lebah pekerja bertugas membawa serbuk sari ini untuk disimpan pada pot-pot yang terbuat dari propolis. Lebah madu kelulut memerlukan banyak serbuk sari untuk proses pertumbuhan tubuhnya yang dimulai dari larva, kemudian pupa dan juga lebah muda yang sedang mengalami sebuah pertumbuhan serta perkembangan pada sistem kelenjar.⁶²

6) Manfaat Lebah Madu Kelulut

Terdapat banyak manfaat yang bisa didapatkan dari tumbuhan, setelah tumbuhan tersebut diproses oleh sebuah binatang, contohnya seperti madu yang dihasilkan dari aktivitas lebah madu. Madu sudah dikenal sebagai suatu bahan alami yang sangat baik digunakan untuk tambahan bahan makanan. Unsur-unsur yang ada pada madu dipercaya bisa menyehatkan tubuh seseorang yang

⁶¹*Ibid*, h. 39.

⁶²*Ibid*, h. 37.

mengkonsumsinya.⁶³ Selain madu, terdapat material-material ikutan yang mempunyai kandungan nutrisi serta vitamin yang cukup tinggi. Khasiat material-material ikutan pada madu yaitu sebagai berikut:

a) *Bee Pollen*

Bee pollen merupakan material berbentuk seperti bedak yang terdiri dari kumpulan-kumpulan benang sari yang dikumpulkan lebah dari bunga. Lebah akan memilih benang sari yang akan diletakkan di rambut-rambut yang tumbuh pada lebah tersebut. Lebah hanya akan mengambil benang sari yang baik dan sehat. Hanya benang sari yang mempunyai kualitas tinggi saja yang akan membuahi putik dengan menggunakan jasa lebah ini. Buah serta biji pada nantinya akan menjadi tumbuhan yang baru, dan mempunyai kualitas yang tinggi. Benang sari yang mempunyai kualitas tinggi yang akan dibawa oleh lebah ke sarangnya sebagai sumber makanan.⁶⁴ Khasiat serta kegunaan dari *bee pollen* bagi manusia yaitu sebagai berikut:

- (1) *Bee pollen* merupakan sebuah bahan makanan yang mudah untuk dicerna oleh manusia. *Bee pollen* mempunyai kandungan 13 vitamin, 14 mineral, *protein trace mineral*, enzim, 15 asam amino, hormon dan *co-enzim* yang berjumlah sekitar 5.000 macam. *Bee pollen* sebagai sumber protein yang berguna untuk meningkatkan kandungan *gamma globulin*,

⁶³Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Hewan*, h. 249-250.

⁶⁴*Ibid*, h. 251.

yang merupakan suatu bahan yang digunakan untuk meningkatkan imunitas pada tubuh manusia.

(2) *Bee pollen* berguna untuk menurunkan stres serta dapat berguna untuk memperbaiki kinerja pada saraf manusia. Tubuh manusia yang sedang mengalami tekanan, pada umumnya membutuhkan vitamin B dan vitamin C dalam jumlah yang cukup banyak. Jika tubuh manusia tidak mempunyai vitamin B dan vitamin C secara alami akan menyebabkan sistem kelenjar dalam tubuh manusia akan terganggu. Untuk mengatasi gangguan ini dengan cara mengonsumsi *bee pollen* yang cepat serta mudah diserap oleh manusia.⁶⁵

b) *Propolis*

Lebah ini membuat *propolis* dari getah yang dibawa oleh lebah ke sarangnya. Lebah memanfaatkan hal ini untuk mencegah masuknya sebuah virus serta bakteri ke dalam sarang lebah. *Propolis* merupakan antibiotik yang sangat baik sekali untuk tubuh manusia, dan dapat juga digunakan sebagai penetralisir racun serta bahan pencemar yang sudah terlanjur masuk ke dalam tubuh manusia. *Propolis* ini juga bisa membantu seseorang untuk melepaskan diri dari ketergantungan obat-obatan, dan juga bisa digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh.

⁶⁵*Ibid*, h. 251-252.

c) *Royal Jelly*

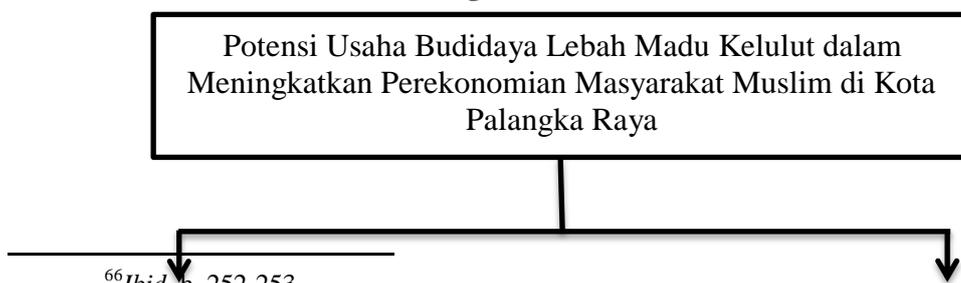
Royal jelly merupakan cairan yang berbentuk kental dengan warna putih. *Royal jelly* ini berasal dari kelenjar air ludah para lebah-lebah pekerja. Kandungan yang ada pada *royal jelly* ini yaitu vitamin B, khususnya B5 yang dipercaya dapat mengendurkan syaraf-syaraf yang sedang tegang. *Royal jelly* ini dapat mencegah aktivitas bakteri dan mencegah pertumbuhan tumor pada manusia.⁶⁶

C. Kerangka Pikir

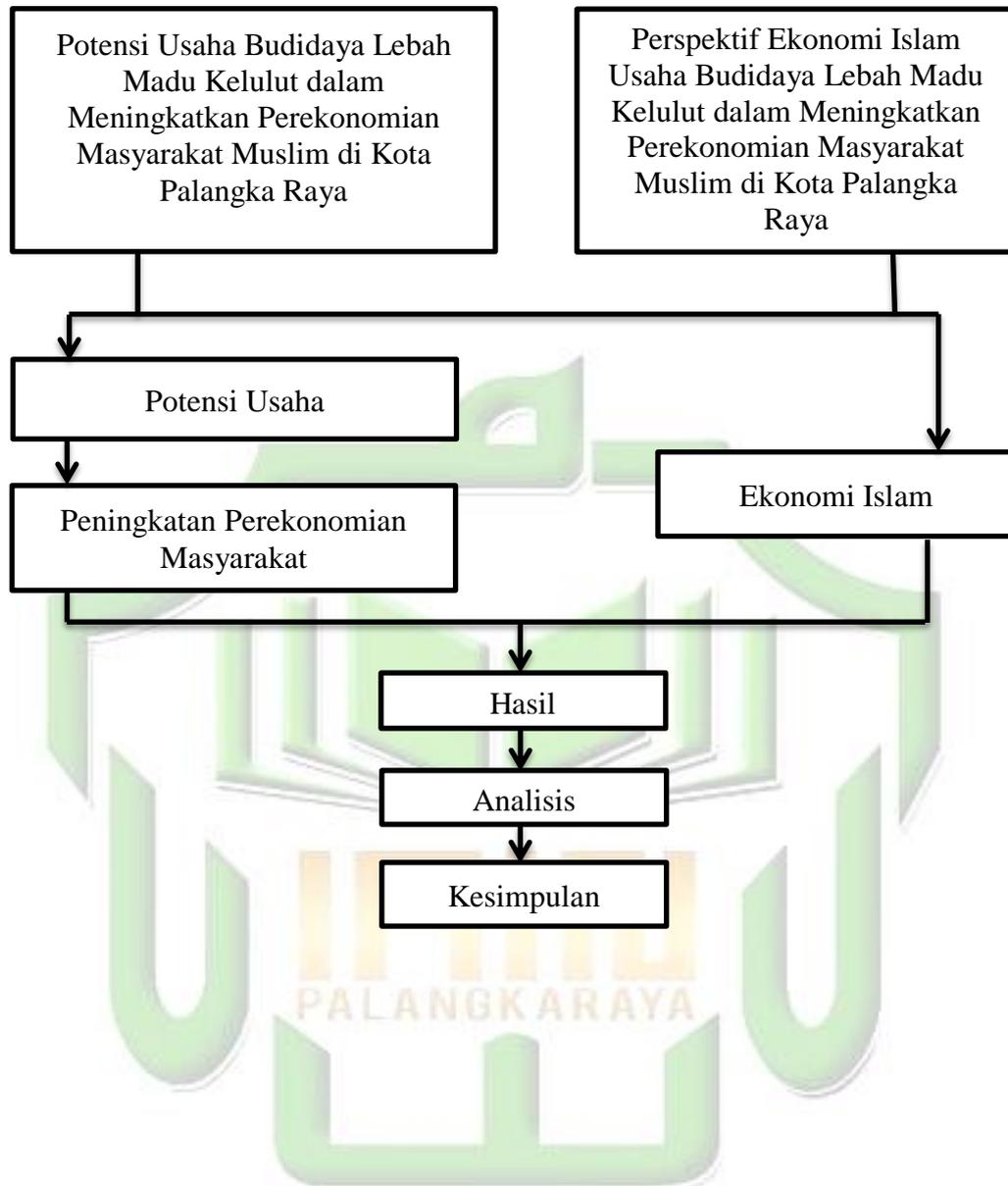
Penelitian ini merupakan penelitian dengan judul potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya. Dalam penelitian ini membahas mengenai potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut yang ada di kota Palangka Raya serta membahas mengenai peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat muslim melalui budidaya lebah madu kelulut ini. Kerangka pikir merupakan suatu dasar dalam mencari data di lapangan, serta bertujuan untuk memudahkan dalam memahami mengenai tujuan dari sebuah penelitian. Kerangka pikir pada penelitian ini terdapat dalam bagan 2.1.

Bagan 2.1

Kerangka Pikir Penelitian



⁶⁶*Ibid*, h. 252-253.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah yang bermaksud untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi, kemudian dilakukan dengan jalan melibatkan beberapa metode yang ada.⁶⁷ Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang nantinya akan menghasilkan sebuah penemuan-penemuan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bisa menunjukkan sejarah, kehidupan masyarakat, pergerakan sosial, tingkah laku masyarakat, serta fungsionalisme suatu organisasi.⁶⁸

Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menggunakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu hasil dari penelitian tersebut. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan penjelasan, deskripsi, dan validasi tentang fenomena yang diteliti.⁶⁹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif agar peneliti dapat memberikan gambaran mengenai potensi usaha budidaya lebah madu

⁶⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018, h. 7.

⁶⁸Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, h. 3.

⁶⁹Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021, h. 7-8.

kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya.

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu menggunakan *field research* atau penelitian lapangan yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu untuk memperoleh data-data dalam sebuah penelitian. Penelitian lapangan atau *field research* merupakan sebuah pendekatan yang luas pada penelitian kualitatif atau metode pengumpulan sebuah data kualitatif.⁷⁰ Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dengan cara turun langsung ke lapangan untuk menggali data-data serta untuk memperoleh informasi mengenai potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini, yaitu selama 2 bulan 14 hari yang dimulai dari tanggal 16 Mei 2022 – 30 Juli 2022.

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021, h. 26.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan													
		September 2021	Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022
1.	Persiapan														
	a. Observasi Awal														
	b. Pengajuan Judul														
	c. Penyusunan Proposal														
2.	Pelaksanaan														
	a. Seminar Proposal														
	b. Pengumpulan Data														
3.	Penyusunan Skripsi														
4.	Ujian Munaqasah														

Sumber : Dibuat oleh peneliti.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kota Palangka Raya yaitu di jalan Bereng Bengkel gang Pepaya RT 04 RW 03 Kelampangan, jalan Mahir Mahar lingkaran luar km 8 masuk jalan Rahayu, jalan Hiu Putih IX blok K L No.4, dan jalan George Obos XA.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian bisa diartikan sebagai topik permasalahan yang dibahas dalam suatu penelitian. Objek pada penelitian merupakan suatu problem, isu atau permasalahan yang perlu untuk diteliti dan dikaji dalam sebuah penelitian.⁷¹ Objek pada penelitian ini yaitu potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang diwawancarai untuk memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian bisa diartikan sebagai orang yang dapat memberikan suatu informasi mengenai situasi serta kondisi pada penelitian. Subjek penelitian pada penelitian kualitatif biasanya disebut dengan informan.⁷² Subjek pada penelitian ini yaitu pembudidaya lebah madu kelulut yang berada di kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling* dalam mencari subjek penelitian. *Snowball sampling* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menemukan subjek penelitian, pada teknik *snowball sampling* ini satu subjek memberikan nama subjek yang lain pada peneliti, kemudian subjek kedua menyediakan subjek ketiga kepada peneliti begitu juga seterusnya sampai peneliti menemukan kelompok subjek yang akan

⁷¹Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media, 2021, h. 45-46.

⁷²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h. 61-62.

diteliti. Pada teknik *snowball sampling* subjek akan berkembang menjadi seperti bola salju yang meluncur dari atas ke bawah semakin lama akan semakin besar.⁷³

Melalui teknik ini peneliti memperoleh 4 subjek penelitian yaitu pembudidaya lebah madu kelulut dan 2 informan yaitu karyawan yang bekerja di usaha budidaya lebah madu kelulut. Subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

No	Inisial Subjek	Usia	Jenis kelamin
1	YB	43	Laki-Laki
2	S	45	Laki-Laki
3	MK	40	Laki-Laki
4	AAK	24	Laki-Laki

Sumber: dibuat oleh peneliti

Kemudian terdapat informan pada penelitian ini, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Informan

No	Inisial Subjek	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1	D	25	Laki-Laki	Karyawan
2	MA	23	Perempuan	Karyawan

Sumber: dibuat oleh peneliti

⁷³Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, Statistika Penelitian Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2021, h. 162.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer merupakan informasi atau data yang berasal dari sumber pertama atau biasanya disebut dengan subjek penelitian. Informasi tersebut didapatkan melalui wawancara kepada subjek.⁷⁴ Salah satu kegiatan dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan teknik tertentu.⁷⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik berikut ini:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang terfokus serta terencana yang digunakan untuk melihat serta mencatat serangkaian perilaku, yang mempunyai suatu tujuan tertentu, kemudian akan mengungkap di balik munculnya suatu perilaku serta landasan dari sistem itu.⁷⁶ Observasi merupakan salah satu teknik yang bisa digunakan untuk menyelidiki serta mengetahui tingkah laku nonverbal.⁷⁷ Observasi merupakan kegiatan yang meliputi pencatatan kejadian-kejadian secara sistematis, perilaku, kemudian objek-objek yang dilihat serta hal-hal yang lainnya yang mendukung suatu penelitian yang sedang dilakukan.⁷⁸ Observasi terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

⁷⁴Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 17.

⁷⁵Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*, Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019, h. 31.

⁷⁶Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian*, h. 67.

⁷⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019, h. 384.

⁷⁸Sarwono, *Metode Penelitian*, h. 224.

a. Observasi Terus Terang

Observasi terus terang atau tersamar merupakan observasi yang dilakukan dengan cara peneliti mengatakan secara terus terang bahwa peneliti akan melakukan penelitian kepada subjek penelitian.⁷⁹

b. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi merupakan observasi yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dan ikut ambil bagian dalam melakukan pekerjaan orang yang diobservasi.⁸⁰

c. Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak berstruktur merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat semua fenomena yang relevan, tanpa menetapkan rincian terlebih dahulu mengenai apa yang akan diobservasi.⁸¹

Peneliti menggunakan observasi terus terang dan observasi tak berstruktur pada penelitian ini, dengan turun langsung ke lapangan untuk melihat potensi usaha budidaya dari lebah madu kelulut yang ada di kota Palangka Raya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim. Melalui kegiatan observasi peneliti mencari data mengenai gambaran lokasi pembudidaya lebah madu kelulut yang berada di kota Palangka Raya, untuk melihat mengenai potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut, dan

⁷⁹John Suprihanto dan Lana Prihanti Putri, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2021, h. 87.

⁸⁰Hardani, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020, h.129.

⁸¹Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Malang: Media Nusa Creative, 2016, h. 151.

untuk menentukan subjek yang akan dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang terwawancara yang memberikan jawaban.⁸² Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Wawancara (*interview*) merupakan suatu proses atau suatu kejadian antara seorang pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi yaitu orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui sebuah komunikasi langsung. Wawancara juga bisa diartikan sebagai percakapan tatap muka (*face to face*) antara seorang pewawancara dengan orang yang mempunyai sumber informasi kemudian pewawancara bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.⁸³ Wawancara dilakukan dengan cara mengemukakan suatu topik yang umum agar membantu seorang peneliti dalam memahami suatu perspektif makna orang yang diwawancarai.⁸⁴ Wawancara terbagi ke dalam beberapa jenis yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur (*structured interview*) merupakan teknik pengumpulan data, apabila seorang peneliti sudah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Pada wawancara

⁸²J.Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 186.

⁸³Yusuf, *Metode Penelitian*, h. 372.

⁸⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 225.

terstruktur ini, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan serta alternatif jawabannya yang telah disiapkan oleh peneliti.⁸⁵

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan sebuah wawancara yang dilakukan dengan bebas. Pada wawancara ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan tersusun secara lengkap dalam memperoleh informasi penelitian. Wawancara tidak terstruktur ini menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang ingin ditanyakan.⁸⁶

c. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur (*semistructured interview*) merupakan wawancara yang termasuk ke dalam kategori *in-dept interview*. Pada pelaksanaan wawancara ini lebih bebas apabila dibandingkan dengan jenis wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka. Orang yang diwawancarai dimintai pendapat, dan juga ide-idenya. Pada jenis wawancara ini, peneliti harus mendengarkan dengan teliti serta mencatat apa yang dikatakan oleh informan.⁸⁷

⁸⁵Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metodologi Kualitatif*, h. 63.

⁸⁶Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, Bali: CV Noah Aletheia, 2019, h. 64.

⁸⁷Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metodologi Kualitatif*, h. 64.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Pada wawancara semiterstruktur ini peneliti mendengarkan jawaban informan dengan teliti dan mencatatnya. Teknik wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan yaitu pembudidaya lebah madu kelulut yang ada di kota Palangka Raya. Melalui kegiatan wawancara peneliti mencari data mengenai potensi usaha budidaya lebah madu kelulut, proses pengelolaan budidaya lebah madu kelulut, pemasaran madu kelulut hasil budidaya, omset yang diperoleh, kendala dalam berbudidaya lebah madu kelulut, dan peningkatan perekonomian setelah berbudidaya lebah madu kelulut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah catatan atau bisa juga karya dari seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen merupakan sumber informasi yang sangat berguna sekali dalam penelitian kualitatif.⁸⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang bersumber dari dokumen maupun sebuah rekaman. Dokumentasi digunakan karena sumber dokumentasi ini selalu tersedia serta dianggap murah, relevan dan juga mendasar pada konteksnya.⁸⁹

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sebuah dokumen. Pada teknik dokumentasi ini, dokumen-dokumen yang digunakan bisa berupa buku harian, laporan, surat pribadi, notulen rapat,

⁸⁸Yusuf, *Metode Penelitian*, h. 391.

⁸⁹Hardani, dkk., *Metodologi Penelitian*, h. 265.

catatan kasus serta dokumen lainnya yang mendukung.⁹⁰ Apabila dibandingkan dengan metode lain metode dokumentasi ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada suatu kesalahan sumber daya masih tetap dan belum berubah. Metode dokumentasi merupakan sumber daya yang berupa benda-benda yang mati sehingga tidak mudah untuk berubah ataupun bergerak.⁹¹ Teknik dokumentasi dapat bersumber dari dokumen-dokumen, nota-nota dan juga pembukuan. Melalui kegiatan dokumentasi peneliti mencari data-data seperti nota penjualan produk madu, foto-foto sarang lebah madu kelulut, dan foto-foto produk madu.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data merupakan bagian penting dalam sebuah penulisan. Pengabsahan data pada penelitian ini bertujuan untuk menjamin bahwa semua data yang diteliti oleh penulis baik menggunakan observasi, wawancara, maupun melalui dokumentasi sudah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data di mana teknik triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain, yang di luar data tersebut untuk keperluan suatu pengecekan dan sebagai pembanding data tersebut.⁹²

Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi,

⁹⁰Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian*, h. 67.

⁹¹Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 100-101.

⁹²J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 330.

wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul akan dibandingkan, dicari persamaan dan juga perbedaannya, ditarik suatu benang merahnya, selanjutnya merumuskan makna yang terkandung di balik peristiwa atau fenomena yang terjadi.⁹³ Triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencari suatu kebenaran mengenai beberapa fenomena, tetapi untuk peningkatan pemahaman seorang peneliti mengenai apa yang sudah ditemukan.⁹⁴ Agar dapat mencapai tingkat kepercayaan yang tinggi, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara.
2. Dengan cara membandingkan data atau informasi yang dikatakan orang saat berada di depan umum dengan data atau informasi yang dikatakan secara pribadi.
3. Dengan cara membandingkan isi dokumen yang berkaitan dengan hasil dari wawancara.⁹⁵

Triangulasi metode merupakan cara membandingkan data atau informasi yang diperoleh dengan cara yang berbeda. Peneliti bisa menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk bisa memperoleh kebenaran informasi yang tepat. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data penelitian, dengan cara membandingkan dan mengecek data-

⁹³Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, Bali: Nilacakra Publishing House, 2018, h. 66.

⁹⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015, h. 117.

⁹⁵Muhammad Ridha Albaar, dkk., *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, h. 66.

data yang didapatkan dari beberapa sumber.⁹⁶ Peneliti menggunakan jenis triangulasi metode dan triangulasi sumber dalam memastikan kebenaran data-data penelitian tentang potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengurutkan dan mengorganisasikan suatu data ke dalam pola, kemudian kategori, dan juga satuan uraian dasar yang nantinya akan ditemukan tema. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengungkap makna pada data penelitian dengan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan klasifikasi-klasifikasi tertentu. Tujuan dari analisis data kualitatif yaitu untuk mencari makna pada data dari pengakuan subjek yang diteliti.⁹⁷ Tahapan dalam analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau *data collection* merupakan tahapan seorang peneliti melakukan pengumpulan data lapangan untuk mendapatkan data yang sudah direncanakan.⁹⁸

2. Reduksi Data

Reduksi data atau *data reduction* merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan dengan menyederhanakan, proses pengabstrakan dan proses

⁹⁶Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, h. 94.

⁹⁷Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, h. 121.

⁹⁸Choirul Saleh, dkk., *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013, h. 145.

transformasi data-data yang berasal dari catatan-catatan lapangan. Pada saat pengumpulan data berlangsung reduksi ini berjalan secara terus menerus.⁹⁹ Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan sebuah data yang berasal dari penggalian data pada saat di lapangan.¹⁰⁰

3. Penyajian Data

Penyajian data atau *data display* merupakan kumpulan dari informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan penarikan sebuah kesimpulan. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk melihat gambaran keseluruhan dan untuk melihat bagian-bagian tertentu mengenai gambaran keseluruhan.¹⁰¹

4. Kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan merupakan tahap akhir pada proses analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah pengambilan sebuah keputusan yang dimulai dari permulaan pengumpulan data, kemudian alur sebab akibat dan juga proporsi-proporsi lainnya. Untuk menarik sebuah kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari informan yang diteliti dengan makna yang ada pada konsep-konsep.¹⁰²

Pada penelitian ini dalam menganalisis data peneliti menggunakan tahapan pertama dengan mengumpulkan data dari lapangan, kemudian yang kedua dengan mereduksi data dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang sudah terkumpul, tahapan ketiga yaitu dengan menyajikan data dan

⁹⁹Hardani, dkk., *Metode Penelitian*, h. 163.

¹⁰⁰Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi*, h. 123.

¹⁰¹*Ibid*, h. 123.

¹⁰²Moh. Miftachul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya, 2019, h. 85.

terakhir yaitu dengan menarik kesimpulan dari data-data atau informasi yang telah diperoleh dari subjek penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang diuraikan menjadi beberapa subbab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka berisikan penelitian terdahulu, kajian teoretis yang di dalamnya meliputi kerangka teoretis yang berisi teori potensi usaha dan teori perekonomian masyarakat, kerangka konseptual yang berisi budidaya lebah madu kelulut, dan kerangka pikir.

BAB III : Metode Penelitian berisikan pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB IV : Penyajian dan Analisis Data berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V : Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kota Palangka Raya

a. Letak Geografis

Palangka Raya merupakan sebuah kota yang terletak $1^{\circ}35' - 2^{\circ}24'$ pada lintang selatan dan $113^{\circ}30' - 114^{\circ}07'$ pada bujur timur dan merupakan ibu kota dari provinsi Kalimantan Tengah yang secara resmi ditetapkan pada tanggal 17 Juli 1957. Kota Palangka Raya memiliki luas keseluruhan 285.351,28 Ha. Batasan Administratif pada kota Palangka Raya yaitu Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Pulang Pisau, sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Katingan, sebelah Utara berbatasan dengan kabupaten Gunung Mas dan sebelah Selatan berbatasan dengan kabupaten Pulang Pisau.¹⁰³ Kota Palangka Raya memiliki luas wilayah 2.853,52 km² yang terbagi ke dalam 5 kecamatan yaitu sebagai berikut:

1) Kecamatan Pahandut

Kecamatan Pahandut memiliki 6 kelurahan, yaitu kelurahan Pahandut, kelurahan Pahandut Seberang, kelurahan Panarung, kelurahan Langkai, kelurahan Tumbang Rungan, dan Tanjung Pinang. Ibu kota kecamatan Pahandut yaitu Pahandut.

¹⁰³Bappeda Kota Palangka Raya, *Profil Kota Palangka Raya Tahun 2018*, Palangka Raya: tnp, 2019, h. 11.

2) Kecamatan Sabangau

Kecamatan Sabangau memiliki 6 kelurahan, yaitu kelurahan Kereng Bengkirai, kelurahan Sabaru, kelurahan Kalampanan, kelurahan Bereng Bengkel, kelurahan Kameloh Baru, dan kelurahan Danau Tundai. Ibu kota kecamatan Sabangau yaitu Kalampanan.

3) Kecamatan Jekan Raya

Kecamatan Jekan Raya memiliki 4 kelurahan, yaitu kelurahan Menteng, kelurahan Palangka, kelurahan Bukit Tunggal, dan kelurahan Petuk Katimpun. Ibu kota kecamatan Jekan Raya yaitu Bukit Tunggal.

4) Kecamatan Bukit Batu

Kecamatan Bukit Batu memiliki 7 kelurahan, yaitu kelurahan Marang, kelurahan Tumbang Tahai, kelurahan Banturung, kelurahan Tangkiling, kelurahan Sei Gohong, kelurahan Habaring Hurung dan kelurahan Kanarakan. Ibu kota kecamatan Bukit Batu yaitu Tangkiling.

5) Kecamatan Rakumpit

Kecamatan Rakumpit memiliki 7 kelurahan, yaitu kelurahan Petuk Bukit, kelurahan Pager, kelurahan Panjehang, kelurahan Gaung Baru, kelurahan Mungku Baru, kelurahan Petuk Barunai dan

kelurahan Bukit Sua. Ibu kota kecamatan Rakumpit yaitu Mungku Baru.¹⁰⁴

b. Fisiografi Lahan

- 1) Kawasan hutan, kawasan yang paling dominan di Kota Palangka Raya yaitu kawasan hutan yang memiliki luas 2.485,75 Km².
- 2) Daratan rendah, danau, dan endapan sungai. Wilayah ini berada pada tepi sungai yang memiliki bentuk yang berbelok-belok, dengan letak yang agak tinggi, tetapi bisa banjir karena luapan air sungai.
- 3) Perkampungan, wilayah perkampungan yang berada di kota Palangka Raya memiliki luas 45,54 Km² dan tidak sebesar kawasan hutan.
- 4) Tanah Pertanian, yang merupakan tanah dipakai untuk sawah atau lahan pertanian.
- 5) Areal Perkebunan, yang memiliki luas 22,30 Km² di kota Palangka Raya.
- 6) Danau dan rawa, yang merupakan cekungan yang memiliki air yang masih dalam.¹⁰⁵

2. Lokasi Penelitian

a. Kecamatan Jekan Raya

Kecamatan Jekan Raya merupakan salah satu kecamatan yang berada di kota Palangka Raya. Kecamatan jekan raya memiliki 4 kelurahan yaitu sebagai berikut:

¹⁰⁴Amos Adam Residul dkk., *Kota Palangka Raya Dalam Angka 2022*, Palangka Raya: BPS Kota Palangka Raya, 2022, h. 29-30.

¹⁰⁵Pemerintah Kota Palangka Raya, *Review Dokumen RPI2-JM Kota Palangka Raya Tahun 2014-2018*, Palangka Raya: t.np., t.th., h. 5.

- 1) Kelurahan Menteng yang memiliki luas wilayah 31,27 km².
- 2) Kelurahan Palangka yang memiliki luas wilayah 22,49 km².
- 3) Kelurahan Petuk Katimpun yang memiliki luas wilayah 59,3 km².
- 4) Kelurahan Bukit Tunggal yang memiliki luas wilayah 274,15 km².

Kecamatan Jekan Raya memiliki batas-batas wilayah sebelah utara, selatan, timur, dan barat. Batas wilayah di Jekan Raya yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Bukit Rawi atau Kabupaten Pulang Pisau.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Tumbang Rungan kecamatan Pahandut.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Tumbang Rungan kecamatan Pahandut.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kereng Bengkirai kecamatan Sebangau.¹⁰⁶

b. Kecamatan Sabangau

Kecamatan Sabangau adalah kecamatan hasil pemekaran dari perda kota Palangka Raya nomor 32 tahun 2002. Luas kecamatan Sabangau yaitu 58.350 Ha³.¹⁰⁷ Kecamatan Sabangau memiliki 6 kelurahan. Kelurahan yang ada di kecamatan Sabangau yaitu kelurahan Bereng Bengkel, Danau Tundai, Kalamangan, Kameloh Baru, Kereng

¹⁰⁶<https://123dok.com/article/kecamatan-jekan-sejarah-singkat-gambaran-lokasi-penulisan-palangka.zkx4evey> Diakses pada 29 Oktober 2022 Pukul 06.20 WIB.

¹⁰⁷Pemerintah Kota Palangka Raya, *Kota Palangka Raya Dalam Angka*, Palangka Raya: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya, 2013, h.7.

Bengkirai, dan Sabaru. Secara administratif batas wilayah kecamatan Sabangau yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Jekan Raya, kecamatan Pahandut, dan kabupaten Pulang Pisau.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Pulang Pisau.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan kabupaten Pulang Pisau.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Katingan.¹⁰⁸

Penelitian ini dilakukan di dua kecamatan yang ada di kota Palangka Raya yaitu di kecamatan Jekan Raya dan di kecamatan Sabangau. Di kecamatan Jekan Raya tempat penelitian berada di jalan Mahir Mahar km.8 masuk jalan Rahayu, jalan Hiu Putih IX blok K L no.4, dan di jalan George Obos XA RT 02. Di kecamatan Sabangau tempat penelitian berada di jalan Bereng Bengkel gang Pepaya RT 04 RW 03.

B. Penyajian Data

Penyajian data hasil penelitian ini merupakan hasil wawancara dari 4 subjek penelitian, yaitu pembudidaya lebah madu kelulut yang berada di kota Palangka Raya. Ke empat subjek tersebut yaitu YB, S, MK, AAK. Terdapat 2 informan yaitu D dan MA yang merupakan karyawan usaha budidaya lebah madu kelulut. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan subjek dan informan.

¹⁰⁸Kecamatan Sabangau, *Profil Kecamatan Sabangau*, Palangka Raya: Kecamatan Sabangau, 2015, h.1.

1. Subjek Pertama YB

Berikut ini merupakan indentitas dari subjek penelitian YB yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut.

Nama : YB
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 43 tahun
Pekerjaan : Pembudidaya lebah madu kelulut
Pendidikan terakhir : SMA

Hasil wawancara dengan subjek pertama yaitu YB yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut, adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan yaitu mengenai proses pengelolaan budidaya lebah madu kelulut dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan dalam berbudidaya lebah madu kelulut. YB menjawab sebagai berikut:

Pengelolaan budidainya ya, jadi kita melakukan penanaman, satu penanaman terus kita perawatan dari lebahnya sendiri, tanaman-tanaman sumber pakan lebahnya, terus perawatan kebersihan apa ketika di sekitarnya ada semut, ada kecoa, ada cicak *nah* itu dibersihkan tempatnya. Satu kalau bahannya itu kayu buat sarang, terus sumber pakan dari tanaman ya, terus habis itu plastik, plastik terpal untuk pengamanan ditutupnya itu *kan* harus ada lapisan plastik juga.¹⁰⁹

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh YB dapat diketahui bahwa untuk proses pengelolaan yang YB lakukan, pertama melakukan penanaman tumbuh-tumbuhan untuk sumber pakan lebah, yang kedua melakukan perawatan kebersihan di sekitar sarang lebah. Untuk bahan-bahan yang diperlukan dalam berbudidaya YB mengatakan yang pertama kayu untuk

¹⁰⁹Wawancara dengan bapak YB di Palangka Raya, 13 Juni 2022.

bahan membuat sarang, tanaman sebagai sumber makanan lebah kelulut, dan plastik atau bisa juga menggunakan terpal untuk menutupi bagian atas sarang lebah kelulut.

Peneliti bertanya mengenai berapa modal awal untuk berbudidaya lebah madu kelulut, berapa jumlah sarang dan dalam satu kali panen biasanya berapa liter yang dihasilkan. YB menjawab sebagai berikut, “Empat puluh lima juta. Kalau jumlah sarang saat ini yang ada sekitar 250 ada ini ya. Ya kadang dapat 50 liter, 70 liter tergantung dari ini juga *sih* cuaca juga ya”.¹¹⁰

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh YB dapat diketahui bahwa YB memerlukan modal sebanyak Rp.45.000.000 dan jumlah sarang yang dimiliki berjumlah 250 kotak sarang kemudian dalam satu kali panen beliau bisa memperoleh sebanyak 50 sampai dengan 70 liter madu lebah kelulut. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai berapa harga jual dalam satu botolnya, kemudian produk madu kelulut hasil budidaya ini dipasarkan di mana saja dan untuk peminat madu kelulut ini berasal dari mana saja. YB menjawab sebagai berikut:

Mulai dari Rp.70.000 sampai Rp.450.000, Rp.70.000 ukuran 100 ml, ada yang Rp.130.000 itu ukuran 250 ml, ukuran setengah liter Rp.250.000 terus untuk yang satu liter Rp.450.000. Pasar kita ada di toko modern Hypermart terus toko-toko oleh-oleh, warung makan, Shopee itu aja. Yang pasti kalau peminatnya banyak Jakarta juga ada, di luar daerah juga ada juga.¹¹¹

¹¹⁰*Ibid.*

¹¹¹*Ibid.*

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh YB dapat diketahui bahwa YB menjual madu lebah kelulut dengan harga yang bervariasi mulai dari Rp.70.000 sampai dengan Rp.450.000. Madu lebah kelulut tersebut dipasarkan di toko modern seperti Hypermart, toko oleh-oleh, dan dipasarkan secara *online* seperti melalui Shopee. Peminat madu kelulut milik YB berasal dari daerah maupun dari luar daerah seperti dari Jakarta. Peneliti melanjutkan bertanya mengenai bagaimana potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut dan apa saja kendala yang dihadapi dalam berbudidaya lebah madu kelulut. YB menjawab sebagai berikut:

Kalau potensi masih sangat apa ya, sangat bagus karena di lokasi satu lokasi pertanian yang kedua alam kita mendukung. Kendala yang pertama predator, yang kedua pemakaian pestisida di sekitar, yang ketiga cuaca. Kalau musim hujan itu lebah hanya bisa memproduksi madu itu lebih sedikit.¹¹²

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh YB diketahui bahwa menurut YB potensi dari berbudidaya lebah madu kelulut ini sangat bagus karena didukung dengan lokasi yang dimiliki oleh YB merupakan lokasi pertanian dan memiliki alam yang mendukung untuk berbudidaya lebah madu kelulut. Untuk kendala yang dihadapi oleh YB dalam berbudidaya lebah madu kelulut yaitu adanya hewan predator, penggunaan pestisida yang berlebih, dan ketika musim hujan lebah tersebut akan menghasilkan madu yang lebih sedikit.

Peneliti bertanya mengenai berapa omset yang didapatkan dalam satu bulan dan berapa jumlah karyawan yang bekerja di tempat YB. YB

¹¹²*Ibid.*

menjawab sebagai berikut, “Minimal tujuh puluh juta sampai seratus juta bisa dapat. Jumlah karyawan yang bekerja di sini ada empat orang karyawan”.¹¹³

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh YB diketahui bahwa omset yang diperoleh YB dalam satu bulan dari berbudidaya lebah madu kelulut yaitu sebesar Rp.70.000.000 sampai dengan Rp.100.000.000. YB memiliki 4 orang karyawan yang bekerja di usahanya. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apakah ada peningkatan perekonomian setelah membudidayakan lebah madu kelulut dan dengan pendapatan dari hasil budidaya ini apakah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. YB menjawab sebagai berikut:

Saya rasa banyak sekali peningkatannya ya yang tadinya tidak memiliki apa-apa sekarang dengan budidaya lebah madu kita punya armada, terus punya lokasi usaha sendiri terus untuk ini juga lebih banyak apa karyawan juga, ada empat sekarang yang kita kerjakan. Iya, bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹¹⁴

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh YB diketahui bahwa dengan membudidayakan lebah madu kelulut YB dapat meningkatkan perekonomian seperti yang tadinya tidak memiliki apa-apa sekarang YB sudah bisa memiliki armada atau kendaraan, kemudian memiliki lokasi usaha sendiri dan juga bisa memiliki banyak karyawan. Dari berbudidaya lebah madu kelulut YB juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

¹¹³*Ibid.*

¹¹⁴*Ibid.*

2. Subjek Kedua S

Berikut ini merupakan identitas dari subjek penelitian S yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut.

Nama : S

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 45 tahun

Pekerjaan : Pengembang dan pembudidaya lebah madu kelulut

Pendidikan terakhir : SMA

Hasil wawancara dengan subjek kedua yaitu S yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut, adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan yaitu mengenai bagaimana proses pengelolaan budidaya lebah madu kelulut dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan dalam berbudidaya lebah madu kelulut. S menjawab sebagai berikut:

Tidak berproses hanya dia waktu panen dipanen *gitu* aja, tidak perlu ini itu ini itu karena memang habitat sudah ada duluan ya, ini *kan* berapa mungkin bisa sekitar lima puluh ribuan pohon yang berbunga yang secara kontinu itu sudah sudah apa ya sudah mumpuni lah kalau cuma seratus log ini idealnya sekitar 500 log masih mampu, 500 sarang *lah* masih mampu. Pertama bahannya ya sarangnya itu, yang kedua habitatnya ya terutama yang buah yang diawali dengan bunga itu aja, yang lain-lain *enggak* ada ya karena kita beli log itu sudah jadi, jadi sudah tinggal naruh-naruh *gitu* aja *enggak* ada proses yang lain.¹¹⁵

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh S diketahui bahwa untuk proses pengelolaan S mengatakan tidak berproses, ketika waktunya madu tersebut siap panen S akan memanen madunya. S juga mengatakan bahwa

¹¹⁵Wawancara dengan bapak S di Palangka Raya, 23 Juni 2022.

untuk habitat lebah madu kelulut ini sudah ada terlebih dahulu jadi tidak perlu repot untuk mencari habitat, untuk sumber pakan lebah kelulut juga sudah tersedia dan menurut S sumber pakan tersebut sudah mencukupi untuk 100 log, log merupakan sarang yang terbuat dari batang pohon yang memiliki lobang dan papan yang berbentuk kotak yang diletakkan di atas batang pohon tersebut yang digunakan sebagai tempat bersarangnya lebah madu kelulut. Untuk bahan-bahan yang diperlukan S untuk berbudidaya lebah madu kelulut yang pertama yaitu sarang, untuk log atau sarang lebah tersebut beliau sudah beli yang jadi, kemudian yang kedua yaitu habitat lebah kelulut.

Peneliti bertanya mengenai berapa modal awal untuk berbudidaya lebah madu kelulut, berapa jumlah sarang dan dalam satu kali panen biasanya berapa liter yang dihasilkan. S menjawab sebagai berikut, “Berapa lah, saya kemaren beli langsung masal *eh*, saya beli itu langsung seratus log, seratus log itu kali satu juta, saya beli langsung seratus juta. Seratus log. 60 liter”.¹¹⁶

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh S diketahui bahwa S memerlukan modal sebanyak Rp.100.000.000 dan S memiliki 100 kotak sarang lebah kelulut, dalam satu kali panen S bisa memperoleh sebanyak 60 liter madu lebah kelulut. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai berapa harga jual dalam satu botolnya, produk madu kelulut hasil budidaya ini

¹¹⁶*Ibid.*

dipasarkan di mana saja dan untuk peminat madu kelulut ini berasal dari mana saja. S menjawab sebagai berikut:

Satu botol kalo satu liter Rp.400.000, yang kita kemas itu *kan* cuman 250 ml, seperempat liter Rp.100.000. Kami *enggak* pasarkan di mana-mana, cuma dipasarkan di sini *ja*. Berasal dari mana ya, dari Jakarta ada yang dari Sumatera, ada yang dari lokal Palangka, ada yang dari Sampit.¹¹⁷

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh S diketahui bahwa S menjual madu dengan harga Rp.400.000 dengan ukuran 1 liter dan harga Rp.100.000 dengan ukuran 250 ml, kemudian untuk pemasarannya S hanya memasarkan di toko milik beliau saja. Peminat madu kelulut milik S berasal dari berbagai daerah mulai dari Jakarta, Sumatera, Palangka dan Sampit. Peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai bagaimana potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut dan apa saja kendala yang dihadapi dalam berbudidaya lebah madu kelulut. S menjawab sebagai berikut:

Potensinya bagus cuman mungkin daya serap hasilnya yang agak berkurang ya, jadi lebih banyak produksi dari pada konsumsi, karena kita belum menemukan partner, partner apa ya partner penerima madu sekala besar. Mungkin kalau di Jawa karena ada madu-madu kemasan mungkin enak ya kalau di Kalimantan ini belum ada, jadi kendalanya ya cuma itu aja, marketing lah.¹¹⁸

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh S diketahui bahwa menurut S potensi dari budidaya lebah madu kelulut ini sangat bagus. Kendala yang dihadapi oleh S dalam berbudidaya lebah madu kelulut ini yaitu dalam hal marketing, karena S belum memiliki partner penerima madu dalam jumlah besar. Peneliti bertanya mengenai berapa omset yang didapatkan dalam satu

¹¹⁷*Ibid.*

¹¹⁸*Ibid.*

bulan dan berapa jumlah karyawan yang bekerja di tempat S. S menjawab sebagai berikut:

Kalau bulan ini mungkin sekitar 20 literan, kalau bulan-bulan lalu menjelang *covid* itu dalam per 20 hari itu sekitar Rp.6.000.000 sampai Rp.24.000.000 per 20 hari. Kalau yang di madu itu tidak ada karyawan”.¹¹⁹

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh S diketahui bahwa omset yang bisa diperoleh S yaitu mulai dari Rp.6.000.000 sampai dengan Rp.24.000.000 per 20 hari. S tidak memiliki karyawan yang bekerja di usaha budidaya lebah madu kelulut. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apakah ada peningkatan perekonomian setelah membudidayakan lebah madu kelulut dan dengan pendapatan dari hasil budidaya ini apakah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. S menjawab sebagai berikut:

Pasti *dong*. Iya, jadi begini madu ini *kan* tidak, tidak apa usaha utama jadi sudah saya bilang dari awal *kan* kalau dulu panen buah itu hanya buah sekarang panen buah jadi madu. Kemudian ada simbiosis mutualisme antara buah dan madu karena ketika dia mengambil madu dari sari-sari bunga dia langsung terjadi penyerbukan secara alam, jadi tidak hanya madu saja yang dihasilkan buah pun juga meningkat kalau misalnya sebelum ada lebah madu itu sekitar 70% mungkin sekarang bisa 90% berbuah karena efek penyerbukan dari madu kelulut itu, menguntungkan sekali tidak merugikan.¹²⁰

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh S diketahui bahwa dengan membudidayakan lebah madu kelulut S dapat meningkatkan perekonomiannya. S yang juga memiliki usaha kebun petik buah juga mengakui dengan berbudidaya lebah madu kelulut ini sekarang tidak hanya panen buah saja, tetapi S juga bisa memanen madu kelulut hasil dari budidaya. Menurut S dengan adanya budidaya lebah madu kelulut ini hasil panen buah milik S juga semakin banyak karena ada simbiosis mutualisme

¹¹⁹*Ibid.*

¹²⁰*Ibid.*

antara tumbuhan buah dan juga lebah madu kelulut, dengan adanya budidaya lebah madu kelulut ini S dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Subjek Ketiga MK

Berikut ini merupakan identitas dari subjek penelitian MK yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut.

Nama : MK
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Usia : 40 tahun
 Pekerjaan : Guru SD dan pembudidaya lebah madu kelulut
 Pendidikan terakhir : S1

Hasil wawancara dengan subjek ketiga yaitu MK yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut, adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan yaitu mengenai bagaimana proses pengelolaan budidaya lebah madu kelulut dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan dalam berbudidaya lebah madu kelulut. MK menjawab sebagai berikut:

Pengelolaan, ya kalau untuk pengelolaan di sini masih tradisional aja, *enggak pakek* modern kita ya, perawatan kita *enggak* ada yang istimewa juga, biasa-biasa aja waktunya ganti ya ganti cuma dibiarin gitu aja lo biar nyari tanaman. Bahannya, di awal kita hanya menyiapkan kayu, papan, paku iya kemudian plastik, itukan *diplastikin* soalnya seperti itu aja, sama peralatan tukang kemudian untuk motong saya *pakek* senso biasa¹²¹

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MK diketahui bahwa untuk proses pengelolaan MK masih menggunakan cara yang tradisional, menurut MK untuk perawatannya tidak ada yang istimewa, ketika tutup sarang sudah waktunya diganti, MK harus menggantinya. Kemudian lebah tersebut

¹²¹Wawancara dengan bapak MK di Palangka Raya, 01 Juli 2022.

dibiarkan saja untuk mencari sumber pakan. Bahan yang diperlukan MK yaitu kayu, papan, paku dan plastik yang digunakan untuk menutupi bagian atas sarang, dan juga memerlukan peralatan senso yang digunakan untuk memotong kayu. Peneliti bertanya mengenai berapa modal awal untuk berbudidaya lebah madu kelulut, berapa jumlah sarang dan dalam satu kali panen biasanya berapa liter yang dihasilkan. MK menjawab sebagai berikut:

Kalau dulu besar, kalau sekarang murah aja. Kalau dulu mahal, kalau dulu satu box hampir Rp.800.000 an kalau sekarang Rp.600.000. Jumlah sarang saya tujuh puluhan. Masing-masing dari 70 kotak, bisa 20 paling banyak 24 paling sedikit kemaren dapat 12 liter.¹²²

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MK diketahui bahwa modal yang diperlukan dalam berbudidaya lebah madu kelulut yaitu sekitar Rp.800.000 per kotak sarang lebah kelulut. Jumlah sarang yang dimiliki oleh MK yaitu sebanyak 70 kotak sarang lebah kelulut, kemudian dalam satu kali panen MK bisa memperoleh sebanyak 20 liter, 24 liter dan paling sedikit MK bisa mendapatkan 12 liter madu dalam satu kali panen. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai berapa harga jual dalam satu botolnya, produk hasil budidaya ini dipasarkan di mana saja dan untuk peminat madu kelulut ini berasal dari mana saja. MK menjawab sebagai berikut:

Nah kalau yang 80 ml ini biasanya Rp.40.000, biasanya yang 250 ml ini Rp.100.000, ini yang besar itu biasanya harga Rp.180.000 isi 500 ml. Saya alhamdulillah sudah ya sudah nasional *sih*, artinya sampai ke Bekasi, ke Jakarta sudah kita *online* via Facebook, via Instagram, sama WA aja, Shopee enggak ada. Peminatnya alhamdulillah sudah sampai nasional, saya sudah sampai nasional iya luar daerah.¹²³

¹²²*Ibid.*

¹²³*Ibid.*

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MK diketahui bahwa MK menjual madu dengan harga Rp.40.000 untuk ukuran 80 ml, harga Rp.100.000 dengan ukuran 250 ml dan harga Rp.180.000 dengan ukuran 500 ml. Kemudian untuk memasarkan produk madu kelulut milik MK melalui media *online* seperti Facebook, Instagram dan melalui WhatsApp. Peminat madu kelulut milik MK sudah sampai nasional atau luar daerah seperti dari daerah Bekasi dan Jakarta. Peneliti melanjutkan bertanya mengenai bagaimana potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut ini dan apa saja kendala yang dihadapi dalam berbudidaya lebah madu kelulut. MK menjawab sebagai berikut:

Kalau untuk potensi itu sebenarnya ya luar biasa *sih*, soalnya potensi yang tersedia, potensi apa namanya pasar kemudian lowongan kerja, potensi lain itu kita hanya sebagai sambilan, *enggak* memerlukan banyak waktu. Kendala, kalau kendala tidak ada kendala, mungkin pemasaran sekarang, kalau sekarang itu pemasaran, cuaca hujan biasanya juga memengaruhi, musim hujan *enggak* bisa dipanen.¹²⁴

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MK diketahui bahwa menurut MK potensi budidaya lebah madu kelulut ini luar biasa potensinya, mulai dari potensi pasar dan juga potensi lowongan pekerjaan. Kendala yang dihadapi MK dalam berbudidaya lebah madu kelulut yaitu pada pemasaran dan juga musim hujan yang bisa memengaruhi hasil panen madu kelulut. Peneliti bertanya mengenai berapa omset yang didapatkan dalam satu bulan dan berapa jumlah karyawan yang bekerja di tempat MK. MK menjawab sebagai berikut:

¹²⁴*Ibid.*

Kalau dari ini *kan* ternak sendiri, kalau saya *kan* tidak hanya ternak ya, sebagai pengepul juga, ya bisa sampai Rp.10.000.000 per bulan juga bisa dapat Rp.10.000.000 sampai Rp.15.000.000 an. Kalau di sini kita berdua sama istri saja, paling untuk kurir dan di lokasi juga ada.¹²⁵

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MK dapat diketahui omset yang bisa diperoleh dalam satu bulan berkisar sekitar Rp.10.000.000 sampai dengan Rp.15.000.000. MK memiliki dua orang karyawan yang bekerja sebagai kurir untuk mengantarkan madu dan satu karyawan lagi bekerja di lokasi budidaya.

Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apakah ada peningkatan perekonomian setelah membudidayakan lebah madu kelulut dan dengan pendapatan dari hasil budidaya ini apakah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. MK menjawab sebagai berikut, “Iya ada. Ada ya bisa untuk nambah kebutuhan hari-hari, untuk masukkan anak ke sekolah pondok, terus ini untuk renovasi rumah juga bisa”.¹²⁶

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MK diketahui bahwa dengan berbudidaya lebah madu kelulut MK dapat meningkatkan perekonomian keluarganya. MK juga mengatakan dengan berbudidaya lebah madu kelulut ini beliau bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, dapat membiayai kebutuhan sekolah anak, dan dari pendapatan tersebut digunakan untuk merenovasi rumah.

¹²⁵*Ibid.*

¹²⁶*Ibid.*

4. Subjek Keempat AAK

Berikut ini merupakan identitas dari subjek penelitian AAK yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut.

Nama : AAK
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 24 tahun
Pekerjaan : Pembudidaya lebah madu kelulut
Pendidikan terakhir : S1

Hasil wawancara dengan subjek keempat yaitu AAK yang merupakan pembudidaya lebah madu kelulut, adapun pertanyaan pertama yang peneliti ajukan yaitu mengenai bagaimana proses pengelolaan budidaya lebah madu kelulut dan bahan-bahan apa saja yang diperlukan dalam berbudidaya lebah madu kelulut. AAK menjawab sebagai berikut:

Lebahnya lebih mudah *ko* dan *gak* menyengat jadi lebih mudah di budidayakan dibanding lebah yang menyengat. Kayu, papan sebagai bahan kotak, serta obat-obatan untuk mengusir hamanya seperti semut, juga peralatan yang diperlukan untuk memanen.¹²⁷

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh AAK diketahui bahwa menurut AAK proses pengelolaan budidaya lebah kelulut cukup mudah dikarenakan lebah kelulut ini tidak menyengat. Bahan-bahan yang diperlukan oleh AAK dalam berbudidaya yaitu kayu, papan yang digunakan sebagai kotak, kemudian obat-obatan yang digunakan untuk mengusir hama serta peralatan yang digunakan untuk memanen.

¹²⁷Wawancara dengan bapak AAK di Palangka Raya, 05 Juli 2022.

Peneliti bertanya mengenai berapa modal awal untuk berbudidaya lebah madu kelulut, berapa jumlah sarang dan dalam satu kali panen biasanya berapa liter yang dihasilkan. AAK menjawab sebagai berikut, “Lima juta. Untuk jenis lebah yang saya pelihara jenis trigona atau kelulut. Yang saat ini saya punya sekitar 25 sarang. Masih sedikit kurang lebih satu liter”.¹²⁸

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh AAK diketahui bahwa modal awal yang diperlukan dalam berbudidaya lebah madu kelulut yaitu sebesar Rp.5.000.000. Pada saat ini jumlah sarang lebah kelulut yang dimiliki oleh AAK yaitu sebanyak 25 kotak sarang dan dalam satu kali panen biasanya memperoleh madu sebanyak 1 liter. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai berapa harga jual dalam satu botolnya, produk madu kelulut hasil budidaya ini dipasarkan di mana saja dan untuk peminat madu kelulut ini berasal dari mana saja. AAK menjawab sebagai berikut:

Untuk yang 100 ml kami jual Rp.60.000, dan untuk yang 250 ml kami jual Rp.150.000. Masih secara *online*. Sementara masih di daerah belum merambah keluar daerah, doanya ya semoga bisa keluar daerah bahkan *go internasional*.¹²⁹

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh AKK diketahui bahwa AKK menjual madu kelulut dengan harga Rp.60.000 dengan isi 100 ml dan Rp.150.000 dengan isi 250 ml. AKK memasarkan produk madu kelulut melalui media *online*. Peminat madu kelulut milik AKK masih di dalam daerah saja belum ke luar daerah. Peneliti melanjutkan bertanya mengenai

¹²⁸*Ibid.*

¹²⁹*Ibid.*

bagaimana potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut dan apa saja kendala yang dihadapi dalam berbudidaya lebah madu kelulut. AAK menjawab sebagai berikut:

Untuk saat ini sendiri budidaya lebah madu kelulut cukup banyak diminat. Kendala utama adalah lebah kanibal yang memangsa koloni, juga semut, serta anak kecil yang nakal terkadang mencuri madu.¹³⁰

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh AAK dapat diketahui bahwa menurut AKK potensi dari budidaya lebah madu kelulut ini sangat baik, karena produk madu kelulut ini cukup diminati. Kendala yang dihadapi dalam berbudidaya lebah madu kelulut menurut AKK yaitu adanya lebah kanibal yang memangsa koloni, semut dan juga anak kecil yang jahil yang mencuri madu milik AKK.

Peneliti bertanya mengenai berapa omset yang didapatkan dalam satu bulan dan berapa jumlah karyawan yang bekerja di tempat AKK. AAK menjawab sebagai berikut, “Masih kecil, kurang lebih sekitar Rp.600.000. Karyawan belum ada, masih bisa urus sendiri dibantu ayah”.¹³¹

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh AAK diketahui bahwa omset yang bisa AKK dapatkan sekitar Rp.600.000 per bulan dikarenakan usaha budidaya miliknya masih terbilang cukup baru. AAK belum memiliki karyawan, dikarenakan AKK masih mampu untuk mengurus usaha budidaya dengan dibantu oleh ayah AKK. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apakah ada peningkatan perekonomian setelah membudidayakan

¹³⁰*Ibid.*

¹³¹*Ibid.*

lebah madu kelulut dan dengan pendapatan dari hasil budidaya ini apakah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. AAK menjawab sebagai berikut:

Sementara belum terlihat oleh masih baru bisa memanen, insya Allah beberapa saat lagi terlihat hasilnya doanya ya. Insya Allah bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan *kalo* saya sendiri mau menikah jadi pendapatan saya gunakan juga untuk menikah.¹³²

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh AAK diketahui bahwa untuk peningkatan perekonomian menurut AKK masih belum terlihat, dikarenakan untuk pemanenan madunya masih tergolong baru, menurut AKK setelah beberapa kali panen hasilnya akan terlihat. Kemudian, dengan pendapatan dari hasil budidaya lebah madu kelulut, AKK mengatakan cukup dalam memenuhi keperluan sehari-hari.

5. Informan Pertama D

Berikut ini merupakan identitas dari informan D yang merupakan karyawan dari usaha budidaya lebah madu kelulut.

Nama : D
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Usia : 25 tahun
 Pekerjaan : Karyawan usaha budidaya lebah madu kelulut

Peneliti mengajukan pertanyaan pertama mengenai berapa lama bekerja di tempat ini dan berapa gaji yang didapatkan dari bekerja di tempat ini. D menjawab sebagai berikut, “Baru sekitar tujuh bulan. Kalau per bulannya saya dua juta”.¹³³

¹³²*Ibid.*

¹³³Wawancara dengan informan tambahan bapak D di Palangka Raya, 13 Juni 2022.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh D diketahui bahwa D bekerja di usaha budidaya sudah sekitar tujuh bulan dan untuk gaji yang didapatkan yaitu sebesar Rp.2.000.000 per bulannya. Kemudian, peneliti bertanya mengenai sistem pembayaran gaji biasanya dibayarkan tiap bulan atau bagaimana dan apakah dengan adanya usaha budidaya lebah madu kelulut ini dapat membantu perekonomian. D menjawab sebagai berikut, “Tiap bulan. Jelas *sih* membantu *sih*, yang jelas kerja lebih dekat dari rumah, *enggak* jauh *kan* terus apa ya madu juga dari sini *kan* bisa dibawa pulang juga”.¹³⁴

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh D diketahui bahwa untuk sistem pembayaran gajinya dibayarkan per bulan dan dengan adanya usaha budidaya lebah madu kelulut ini menurut D sangat membantu kebutuhan sehari-hari. Pemilik budidaya juga membolehkan D untuk membawa pulang madu kelulut hasil budidaya untuk oleh-oleh keluarganya. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apakah ada pekerjaan lain selain bekerja di tempat ini. D menjawab sebagai berikut, “Kalau sampingan kadang-kadang *sih* sehari dua hari itu pasti ada”.¹³⁵

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh D diketahui bahwa selain bekerja di usaha budidaya lebah madu kelulut, D juga memiliki pekerjaan sampingan.

¹³⁴*Ibid.*

¹³⁵*Ibid.*

6. Informan Kedua MA

Berikut ini merupakan identitas dari informan MA yang merupakan karyawan dari usaha budidaya lebah madu kelulut.

Nama : MA

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 23 tahun

Pekerjaan : Karyawan usaha budidaya lebah madu kelulut

Peneliti mengajukan pertanyaan pertama mengenai berapa lama bekerja di tempat ini dan berapa gaji yang didapatkan dari bekerja di tempat ini. M menjawab sebagai berikut, “Kerja ditempat ini belum ada setahun sih. Dua juta, tapi kalau untuk gaji itu tergantung kalau misalnya ada borongan, ada kegiatan, ada pengadaan kita bisa dapat bonus”.¹³⁶

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MA diketahui bahwa MA bekerja di usaha budidaya lebah madu kelulut ini belum sampai satu tahun dan untuk gaji yang didapatkan yaitu sebesar Rp.2.000.000 MA juga mengatakan misalnya ada kegiatan tambahan MA akan mendapatkan bonus tambahan gaji. Peneliti bertanya mengenai sistem pembayaran gaji biasanya dibayarkan tiap bulan atau bagaimana dan apakah dengan adanya usaha budidaya lebah madu kelulut ini dapat membantu perekonomian. M menjawab sebagai berikut, “Iya tiap bulan. Iya bisa”.¹³⁷

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MA diketahui bahwa untuk sistem pembayaran gajinya dibayarkan tiap bulan dan dengan bekerja di

¹³⁶Wawancara dengan informan tambahan ibu M di Palangka Raya, 13 Juni 2022.

¹³⁷*Ibid.*

budidaya lebah madu kelulut ini MA bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya, peneliti bertanya mengenai apakah ada pekerjaan lain selain bekerja di tempat ini. MA menjawab sebagai berikut “Kalau untuk kerjaan tetap cuma di sini, tapi kalau di rumah itu biasanya bantu-bantu orang tua jual sayur ya”.¹³⁸

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh MA dapat diketahui bahwa MA hanya bekerja di usaha budidaya lebah madu kelulut saja, untuk di rumah biasanya MA membantu orang tuanya berjualan sayur.

C. Analisis Data

Bagian ini berisi mengenai analisis data dari penyajian data di atas. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Potensi Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di Kota Palangka Raya

Potensi merupakan sesuatu yang berkapasitas untuk dikembangkan. Apabila mampu mengembangkan potensi tersebut dapat menghasilkan nilai tambah. Usaha merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah produk dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa penghasilan dari kegiatan usaha tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa kota Palangka Raya memiliki Sumber Daya Alam dan lokasi yang mendukung untuk berbudidaya lebah madu kelulut. Dengan

¹³⁸*Ibid.*

sumber pakan lebah yang melimpah dan lokasi yang cocok, lebah madu kelulut dapat hidup dan berkembang dengan baik. Produk madu kelulut yang dihasilkan dari budidaya ini memiliki rasa yang unik. Madu kelulut memiliki rasa yang masam berbeda dengan madu-madu hutan pada umumnya yang memiliki rasa manis. Dengan rasa yang unik tersebut produk madu kelulut ini memiliki peminat yang sangat banyak dan memiliki harga jual yang cukup tinggi.

Untuk mengetahui mengenai potensi dari usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya, peneliti menggunakan teori analisis SWOT (*Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan juga tantangan. Pada penelitian ini terdapat 4 budidaya lebah madu kelulut yang ada di kota Palangka Raya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis *Strenghts, Weakness, Opportunity, Threat*
Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut
di Kota Palangka Raya

Pemilik Budidaya	Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
YB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki karyawan 2. Memiliki sumber pakan lebah yang melimpah 3. Lahan yang mendukung untuk berbudidaya 4. Harga produk madu bervariasi 5. Kemasan produk menarik 6. Memiliki 250 kotak sarang lebah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Serangan hama atau predator 2. Penggunaan pestisida yang berlebih di sekitar tempat budidaya. 3. Cuaca yang berubah berpengaruh pada hasil panen
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pakan lebah melimpah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan media sosial belum optimal

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Harga produk madu murah 3. Kemasan produk menarik 4. Lahan cocok untuk berbudidaya 5. Habitat lebah kelulut melimpah 6. Memiliki 100 kotak sarang 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Lebih banyak produksi madu dari pada konsumsi madu
MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki karyawan 2. Lokasi yang mendukung untuk berbudidaya 3. Harga produk terjangkau 4. Kemasan produk bervariasi 5. Memiliki 70 kotak sarang 	Cuaca hujan madu kelulut tidak bisa dipanen
AAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi budidaya yang mendukung 2. Harga produk bervariasi 3. Kemasan produk bervariasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kotak sarang masih sedikit 2. Serangan predator 3. Anak kecil yang mencuri madu
Pemilik budidaya	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
YB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peminat madu kelulut dari berbagai daerah. 2. Memiliki toko sendiri 3. Memanfaatkan media sosial untuk promosi 4. Menjalin kemitraan dengan berbagai toko 	Harga produk madu kelulut yang bersaing di pasaran
S	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peminat madu kelulut dari berbagai daerah 2. Memiliki toko sendiri 	Belum memiliki partner penerima madu untuk bekerja sama
MK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peminat madu kelulut dari berbagai daerah 2. Memiliki toko sendiri 3. Memanfaatkan media sosial untuk promosi 	Persaingan pemasaran produk madu
AAK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan media sosial untuk promosi 2. Madu kelulut cukup diminati di daerah 	Pemasaran produk madu kelulut masih di dalam daerah saja

a. Kekuatan

Kekuatan atau *strengths* merupakan faktor internal yang ada dalam kegiatan usaha. Faktor ini bersifat positif dan bisa berperan kepada kemampuan usaha budidaya lebah madu kelulut dalam mencapai tujuan dan agar terus berkembang.¹³⁹ Berdasarkan pada hasil wawancara dapat diketahui bahwa usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya memiliki kekuatan diantaranya seperti:

Usaha budidaya lebah madu kelulut memiliki karyawan. Dengan adanya karyawan pekerjaan akan semakin ringan karena ada yang membantu dalam usaha tersebut. YB memiliki karyawan sebanyak 4 orang dan MK memiliki karyawan sebanyak 2 orang.

Terdapat sumber pakan lebah yang melimpah. Sumber pakan lebah merupakan salah satu hal yang terpenting dalam berbudidaya lebah madu kelulut. Tanpa adanya sumber pakan, lebah kelulut tidak bisa hidup dan tidak bisa menghasilkan madu. Dengan banyaknya sumber pakan yang ada hasil madu kelulut yang dihasilkan juga semakin baik.

Lokasi atau lahan yang cocok untuk berbudidaya. Kunci awal keberhasilan dalam usaha budidaya lebah madu kelulut yaitu lokasi. Lokasi merupakan faktor pendukung dalam berbudidaya lebah madu kelulut. YB, S, MK, dan AAK memiliki lokasi yang mendukung untuk berbudidaya lebah madu kelulut.

¹³⁹Syaeful Bakhri, dkk., “Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sapurna Jaya Kabupaten Cirebon”, Jurnal Dimasejati, Vol. 1, No. 1, 2019, h. 71.

Harga produk madu yang bervariasi dan terjangkau. Harga produk yang bervariasi bisa menjadi daya tarik pembeli. Pembudidaya YB, S, MK, dan AAK menjual produk madu dengan harga yang bervariasi. YB menjual produk madu kelulut mulai harga Rp.70.000 sampai dengan Rp.450.000. S menjual produk madu kelulut dengan harga yang cukup terjangkau mulai dari harga Rp.100.000 untuk ukuran 250 dan harga Rp.400.000 untuk ukuran 1000 ml atau ukuran 1 liter. MK menjual produk madu kelulut mulai dari harga Rp.40.000 sampai dengan harga Rp.180.000. AAK menjual produk madu kelulut dengan harga Rp.60.000 dan harga Rp.150.000.

Kemasan produk menarik dan bervariasi. Kemasan juga menjadi hal penting dalam sebuah produk madu kelulut. Kemasan yang menarik dan bervariasi dapat menjadi daya tarik pembeli. YB, S, MK, dan AAK menyediakan produk madu dengan kemasan kecil sampai dengan ukuran kemasan besar dan memberikan label yang menarik pada kemasan produk.

Jumlah kotak sarang lebah madu kelulut. Jumlah kotak sarang juga menjadi salah satu faktor kekuatan yang ada pada usaha budidaya lebah madu kelulut ini. Dengan memiliki banyak kotak sarang lebah, jumlah madu yang akan dihasilkan juga akan semakin banyak. YB memiliki kotak sarang lebah sebanyak 250 kotak yang dapat menghasilkan madu dengan jumlah besar yaitu 50-70 liter sekali panen. S yang memiliki 100 kotak sarang dapat menghasilkan madu sebanyak 20-60 liter madu. MK

memiliki 70 kotak sarang lebah yang dapat menghasilkan madu kelulut sebanyak 12-24 liter madu dalam satu kali panen. Dan AAK memiliki 25 kotak sarang yang saat ini masih bisa menghasilkan 1 liter madu.

b. Kelemahan

Kelemahan atau *weakness* merupakan faktor internal yang ada dalam kegiatan usaha. Faktor ini bersifat negatif, yang bisa menghambat suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴⁰ Berdasarkan pada hasil wawancara dapat diketahui bahwa usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya memiliki kelemahan diantaranya seperti:

Adanya serangan hama atau predator. Serangan hama atau predator merupakan kelemahan yang ada pada usaha budidaya lebah madu kelulut milik YB dan AAK. Hama seperti semut biasanya menyerang sarang lebah madu kelulut karena suka dengan hal-hal yang manis dan predator seperti lebah kanibal yang memangsa koloni.

Penggunaan pestisida yang berlebihan. Menurut YB adanya pemakaian pestisida yang berlebih oleh masyarakat disekitar tempat berbudidaya dapat menyebabkan kematian pada lebah madu kelulut karena menghisap nektar yang sudah mengandung pestisida

Cuaca yang berubah. Pada usaha budidaya milik YB cuaca yang berubah-ubah dapat berpengaruh pada hasil panen madu. Cuaca hujan lebah tidak bisa mencari makan, sehingga dapat menyebabkan madu yang

¹⁴⁰*Ibid*, h. 73.

dipanen menjadi berkurang. Pada usaha budidaya milik MK ketika cuaca hujan turun terus-menerus MK tidak bisa memanen madu.

Pemanfaatan media sosial belum optimal, merupakan kelemahan yang ada pada usaha budidaya milik S. Kurangnya memanfaatkan media sosial sebagai media untuk berpromosi mengakibatkan masyarakat luar tidak tahu mengenai produk madu kelulut yang dijual.

Lebih banyak produksi madu dari pada konsumsi madu, juga merupakan kelemahan yang ada pada usaha budidaya milik S. Banyaknya kotak sarang lebah membuat hasil panen lebah juga semakin banyak. S lebih banyak memproduksi madu dari pada menjualnya.

Kotak sarang dalam jumlah sedikit. Kelemahan yang ada pada usaha budidaya milik AAK yaitu jumlah kotak sarang masih sedikit mengakibatkan hasil panen madu kelulut milik AAK menjadi sedikit. Anak kecil yang suka mencuri madu juga menjadi faktor kelemahan pada usaha budidaya milik AAK ini.

c. Peluang

Peluang atau *opportunity* merupakan faktor eksternal yang ada dalam kegiatan usaha. Faktor ini bersifat menguntungkan, yang dapat digunakan untuk memajukan usaha budidaya lebah madu kelulut.¹⁴¹ Berdasarkan pada hasil wawancara dapat diketahui bahwa usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya memiliki peluang diantaranya seperti:

¹⁴¹*Ibid*, h. 74.

Peminat madu dari berbagai daerah. Untuk peminat produk madu kelulut milik YB, S, MK berasal dari daerah maupun dari luar daerah, seperti dari kota Palangka Raya, Jakarta, Sumatera, Sampit, dan dari Bekasi. Sementara peminat produk madu kelulut milik AAK masih cukup diminati di kota Palangka Raya.

Memiliki toko sendiri. Pembudidaya YB, S, dan MK memiliki toko sendiri yang menjual berbagai produk hasil lebah madu kelulut. Dengan memiliki toko sendiri pembeli dapat datang langsung ketoko maupun memesan melalui *online*.

Pemanfaatan media sosial untuk promosi. Pembudidaya lebah madu kelulut YB, MK, dan AAK telah memanfaatkan media sosial untuk berpromosi dan memasarkan produk madu kelulut yang dijual. YB mempromosikan melalui Shopee, MK mempromosikan melalui media Facebook, Instagram, dan WhatsApp sedangkan AAK mempromosikan melalui media Facebook dan WhatsApp.

Menjalin kemitraan dengan berbagai toko. Pembudidaya YB juga menjalin hubungan kemitraan dalam bentuk pemasaran. YB menjalin kemitraan dengan berbagai toko seperti toko-toko modern, Hypermart, warung makan, dan juga toko oleh-oleh khas Palangka Raya.

d. Ancaman

Ancaman atau *threat* merupakan lawan dari peluang. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang bisa mengganggu kelancaran usaha

budidaya lebah madu kelulut dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴²

Berdasarkan pada hasil wawancara dapat diketahui bahwa usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya memiliki ancaman diantaranya seperti:

Harga produk madu kelulut yang bersaing. Menurut YB ancaman yang ada pada usaha budidaya lebah madu kelulut ini yaitu persaingan harga dengan para pedagang lainnya yang menjual produknya dengan harga murah di pasaran.

Belum adanya partner penerima madu untuk bekerja sama. Menurut S ancaman yang ada yaitu belum memiliki partner untuk diajak bekerja sama sehingga S mengatakan dengan hasil panen madu yang cukup banyak, S lebih banyak memproduksi madu dari pada menjual madu.

Persaingan pemasaran produk madu kelulut. Menurut MK ancaman yang ada pada usaha ini yaitu dalam hal pemasarannya karena semakin banyak produk-produk madu kelulut yang ada di pasaran.

Pemasaran masih dalam daerah. Menurut AAK ancaman pada usahanya yaitu pemasaran produk miliknya masih didalam daerah saja belum merambah keluar daerah, sehingga peminat dari produk madu kelulut milik AAK masih dari dalam daerah saja.

Budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya berpotensi bagus untuk dikembangkan dengan didukung oleh faktor internal (kekuatan) dan

¹⁴²*Ibid*, h. 75.

faktor eksternal (peluang) yang bersifat positif dan menguntungkan. Faktor internal yang dimiliki seperti adanya karyawan, memiliki sumber pakan lebah yang berlimpah yang berasal dari alam, lokasi lahan yang mendukung untuk berbudidaya, harga produk madu yang bervariasi dan terjangkau, kemasan produk yang menarik, memiliki kotak sarang lebah dalam jumlah besar. Faktor eksternal seperti peminat produk lebah madu kelulut sudah sampai keluar daerah, memiliki toko sendiri, pemanfaatan media sosial secara optimal sebagai media promosi, terjalinnya kerja sama kemitraan dengan berbagai toko, pemesanan produk bisa melalui media *online*.

Meskipun memiliki potensi yang bagus, usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya ini juga memiliki beberapa kelemahan dan ancaman. Kelemahan yang ada pada budidaya lebah madu kelulut seperti, adanya serangan hama atau predator, penggunaan pestisida yang berlebihan disekitar lokasi budidaya, cuaca, lebih banyak produksi madu dari pada konsumsi madu. Solusi yang bisa dilakukan untuk meminimalisir kelemahan yaitu dengan menggunakan obat-obatan yang aman untuk mengusir hama, menggunakan pestisida secara bijak dan tidak berlebihan, memperluas pemasaran untuk mendapatkan partner untuk diajak bekerja sama. Ancaman yang ada pada usaha budidaya lebah madu kelulut seperti persaingan pemasaran dan belum adanya partner penerima madu dalam jumlah besar untuk diajak bekerja sama. Solusi yang bisa dilakukan untuk meminimalisir ancaman yaitu dengan meningkatkan kualitas produk madu, melakukan inovasi pada produk madu kelulut, meningkatkan dan

memperluas jaringan dalam berpromosi, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan maupun dengan mitra kerja.

Peningkatan perekonomian masyarakat merupakan perbaikan kondisi perekonomian menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan perekonomian melalui usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya dapat dilihat dari beberapa kriteria dalam peningkatan perekonomian berikut:

a. Tercukupinya Kebutuhan Dasar

Pembudidaya lebah madu kelulut dan karyawan yang bekerja di usaha budidaya bisa mencukupi kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, perbaikan tempat tinggal, dan perbaikan pendidikan anak.

b. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi dapat diartikan kondisi pada individu yang dapat memenuhi kebutuhan pokok, dalam melangsungkan kehidupannya. Pembudidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya, telah meraih kesejahteraan ekonomi dengan terpenuhinya segala kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

c. Memiliki Kesamaan Hak dan Peluang dalam Masyarakat

Masyarakat dan pembudidaya lebah madu kelulut memiliki kesamaan peluang dalam mengembangkan potensi berupa lebah madu kelulut yang telah Allah berikan. Masyarakat memiliki peluang yang

sama dalam memperoleh keberhasilan dalam usaha budidaya lebah madu kelulut dengan tetap tekun dan bekerja keras.

Terdapat beberapa standarisasi dalam peningkatan perekonomian, untuk melihat apakah perekonomian masyarakat meningkat atau tidak melalui usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya. Standarisasi dalam peningkatan perekonomian yaitu sebagai berikut:

1. Dapat Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya, bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Pembudidaya lebah madu kelulut dalam melakukan usahanya membutuhkan tenaga kerja atau karyawan seperti, untuk membantu dalam mengelola lokasi budidaya, menjaga toko, dan memerlukan kurir yang bertugas untuk mengantarkan madu kelulut kepada pelanggan. YB dan S sudah dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. YB memiliki 4 karyawan dan MK memiliki 2 karyawan. Sedangkan S dan AAK belum memiliki karyawan karena masih bisa mengurus usaha budidaya sendiri dan belum membutuhkan karyawan.

2. Dapat Meningkatkan Kemampuan dalam Berwirausaha.

Pembudidaya bisa memanfaatkan potensi dari lebah madu kelulut untuk dibudidayakan. Lebah madu kelulut tersebut menghasilkan madu kemudian dikemas dengan botol yang menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Melalui usaha budidaya lebah madu kelulut ini pembudidaya dapat meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha yang dibuktikan

dengan peminat madu kelulut ini sudah sampai dalam daerah dan luar daerah. Peminat madu kelulut milik AKK berasal dari dalam daerah dan peminat madu kelulut milik YB, S, dan MK sudah sampai keluar daerah.

3. Dapat Meningkatkan Penghasilan

Melalui usaha budidaya lebah madu kelulut ini, pembudidaya lebah madu kelulut dapat meningkatkan penghasilan. Dengan menjual madu kelulut hasil dari budidaya, pembudidaya YB, S, dan MK dapat memperoleh omset hingga puluhan juta per bulan.

Peningkatan perekonomian pada masyarakat dapat diukur melalui indikator yaitu pendapatan masyarakat. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menganalisis dengan adanya usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya pembudidaya dapat meningkatkan perekonomian.

Pembudidaya lebah madu kelulut bisa memperoleh omset hingga puluhan juta per bulannya. YB bisa memperoleh omset sebesar Rp.70.000.000 sampai dengan Rp.100.000.000 per bulan, S bisa memperoleh omset sebesar Rp.6.000.000 sampai dengan Rp.24.000.000 per 20 hari, MK bisa memperoleh omset sebesar Rp.10.000.000 sampai dengan Rp.15.000.000 per bulannya, dan AAK bisa memperoleh omset sebesar Rp.600.000 per bulannya karena usaha milik AAK masih baru merintis dan jumlah kotak sarang lebah yang dimiliki oleh AAK masih sedikit dan baru bisa memanen sehingga belum bisa menghasilkan madu dalam jumlah banyak untuk dijual. Dengan penghasilan tersebut dapat digunakan untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari baik untuk kebutuhan sandang, pangan, dan papan, seperti untuk membayar gaji karyawan, membeli armada, untuk biaya sekolah anak maupun untuk renovasi rumah.

Berdasarkan hasil wawancara, YB, S, dan MK mengalami peningkatan perekonomian dengan membudidayakan lebah madu kelulut ini. YB yang dulunya tidak memiliki apa-apa dengan berbudidaya lebah madu sekarang bisa memiliki armada atau kendaraan, memiliki lokasi usaha sendiri, dan juga bisa memiliki karyawan. S yang kebetulan juga memiliki usaha petik buah mengakui sebelum berbudidaya lebah madu kelulut hanya 70% saja tumbuhan yang berbuah, setelah berbudidaya lebah madu kelulut menjadi 90% tumbuhan yang berbuah dan hasil panen buah semakin banyak, jadi otomatis dengan berbudidaya lebah madu kelulut ini pendapatan S juga ikut meningkat. MK yang merupakan seorang guru SD juga bisa meningkatkan perekonomian melalui budidaya lebah madu kelulut, MK bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, bisa membiayai sekolah anak, dan bisa memperbaiki atau merenovasi rumah. Menurut AAK sementara ini peningkatan perekonomian masih belum terlihat karena usahanya budidaya milik AAK tergolong masih baru dan kotak yang dimiliki masih sedikit sehingga pendapatan yang dihasilkan dari budidaya lebah madu kelulut ini masih belum bisa sampai puluhan juta. AAK mengatakan beberapa saat lagi baru kelihatan peningkatan perekonomiannya.

2. Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim di Kota Palangka Raya

Ekonomi Islam merupakan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang dilandaskan oleh nilai-nilai Islam yang digunakan untuk mencapai tujuan agama yaitu kemuliaan dan kemenangan atau *falah*. Ekonomi Islam merupakan suatu kegiatan ekonomi yang tidak hanya dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan materil individu dan kelompok muslim saja, tetapi ekonomi Islam juga merupakan suatu perwujudan dari ajaran agama Islam dalam memperbaiki perilaku dalam ekonomi.¹⁴³

Usaha yang baik yaitu usaha yang berasal dari tangannya sendiri, maksudnya yaitu manusia diperintahkan untuk berusaha dan menjauhi kegiatan meminta-minta. Bekerja merupakan fitrah dan juga identitas manusia untuk meninggikan martabatnya sebagai khalifah di bumi ini.¹⁴⁴ Manusia telah diberikan karunia oleh Allah seperti akal, potensi, dan panca indra. Manusia diberi perintah oleh Allah untuk mengelola, memakmurkan, memelihara dan melestarikan bumi ini, sebagai sarana serta prasarana kehidupan dalam mencari rezeki berupa harta. Dengan karunia yang telah diberikan oleh Allah, manusia harus bisa memanfaatkan yang telah Allah berikan tersebut dengan sebaik mungkin. Usaha yang baik seperti usaha budidaya lebah madu kelulut yang ada di kota Palangka Raya.

¹⁴³Muhammad dan Rahmad Kurniawan, *Visi & Aksi Ekonomi Islam*, Malang: Intimedia, 2014, h.20.

¹⁴⁴Departemen Agama RI, *Pembangunan Ekonomi Umat*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009, h. 16.

Usaha budidaya lebah madu kelulut merupakan usaha yang diperbolehkan dalam Islam karena tidak bertentangan dengan syariat Islam. Manusia sebagai seorang khalifah disediakan oleh Allah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha ini memanfaatkan sumber daya alam yang telah Allah berikan dengan sebaik mungkin dengan tujuan mendapatkan penghasilan untuk menghidupi keluarga. Terdapat beberapa prinsip-prinsip usaha dalam Islam mengenai usaha budidaya lebah madu kelulut yaitu sebagai berikut:

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid menjelaskan bahwa pemilik sejati apa yang ada di alam semesta adalah Allah. Tauhid berarti kepercayaan mengenai kekuasaan Allah.¹⁴⁵ Dalam melakukan pekerjaan atau usaha hendaknya berdasarkan pada ajaran tauhid. Prinsip tauhid dalam usaha budidaya lebah madu kelulut ditunjukkan dengan perbuatan atau tindakan dalam menjalani suatu usaha harus dilandasi dengan niat ibadah kepada Allah *subhānahu wa ta'ālā* dan memiliki niat dalam hati untuk bisa bendapatkan rezeki yang berkah. Berdasarkan hasil observasi kepada 4 pembudidaya dapat diketahui bahwa ketika waktu sholat toko masih tetap buka karena sistem toko milik YB, S, MK, dan AAK ketika ada pelanggan yang datang maka akan dilayani. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi ketika waktu sholat tiba biasanya tidak ada pelanggan

¹⁴⁵Alfaqih, *Prinsip-Prinsip*, h. 461.

yang datang sehingga pembudidaya bisa bergegas untuk melaksanakan sholat dengan tepat waktu.

b. Prinsip Keadilan

Pada prinsip keadilan mengajarkan manusia bahwa dalam melakukan segala sesuatu harus berlaku adil.¹⁴⁶ Manusia diperintahkan untuk berlaku adil seperti yang dijelaskan dalam surat Al-Mā'idah ayat 8 berikut:

إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى

Artinya: Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat dengan takwa.¹⁴⁷

Adil dalam Islam yaitu perbuatan yang tidak menzalimi orang lain. Nilai keadilan seperti pemberian gaji kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan sebelumnya, misalnya dibayarkan per hari atau per bulan sesuai kesepakatan awal. Pemberian gaji kepada karyawan merupakan kewajiban yang harus dibayarkan. Prinsip keadilan yang telah dilakukan oleh pembudidaya YB dan juga MK yang telah memberikan hak karyawannya dengan memberikan gaji dengan tepat waktu kepada para karyawan, sesuai dengan nominal yang telah disepakati bersama antara kedua pihak.

Prinsip keadilan selanjutnya yang telah dilakukan oleh pembudidaya lebah madu kelulut YB, S, MK, dan AAK yaitu dengan memberitahukan bahwa produk madu kelulut yang dijual merupakan madu kelulut asli sesuai dengan informasi yang tertera pada label di botol

¹⁴⁶*Ibid*, h. 462.

¹⁴⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, h. 108.

produk. Pembeli juga bisa melihat langsung proses pemanenan madu kelulut dari sarangnya. Berdasarkan hasil observasi prinsip keadilan juga telah dijalankan dengan baik oleh pembudidaya YB, S, MK, dan AAK dengan tidak membeda-bedakan pembeli dan selalu bersikap ramah kepada pembeli.

c. Prinsip Hasil

Prinsip hasil mengajarkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah untuk berusaha dan bekerja. Dunia merupakan tempat bagi manusia untuk mencari bekal dengan cara beraktivitas, bekerja dan beramal baik.¹⁴⁸ Pembudidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya bekerja untuk tujuan memperoleh penghasilan. Pembudidaya YB, S, MK, dan AAK memperoleh penghasilan dengan cara yang baik dengan memanfaatkan sumber daya alam yang telah Allah sediakan.

Usaha yang baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula. Usaha budidaya lebah madu kelulut merupakan usaha yang memanfaatkan hewan lebah madu kelulut untuk dibudidayakan, kemudian diambil madu yang dihasilkan oleh lebah lebah tersebut, dikemas ke dalam botol dan dijual. Dengan menjual produk lebah madu kelulut ini YB, S, MK, dan AAK dapat memperoleh penghasilan yang halal dari usaha ini.

¹⁴⁸*Ibid*, h. 463.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi usaha budidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya sangat bagus dengan banyaknya peminat produk lebah madu kelulut dari daerah maupun luar daerah dan usaha ini layak untuk dikembangkan dan dijalankan didukung dengan kekuatan dan peluang yang ada pada usaha budidaya lebah madu kelulut. Dengan menjalankan usaha budidaya lebah madu kelulut ini pembudidaya bisa memperoleh omset hingga puluhan juta perbulannya dan dapat membantu dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya.
2. Menurut perspektif ekonomi Islam usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim merupakan sesuatu yang baik yang diperbolehkan untuk dilakukan kerana tidak bertentangan dengan syariat Islam dan telah menjalankan prinsip-prinsip usaha dalam Islam dengan baik seperti telah menjalankan prinsip tauhid dengan tetap menjalankan sholat 5 waktu, prinsip keadilan dengan memberikan hak karyawan berupa membayar gaji karyawan tepat waktu, berlaku jujur, tidak membeda-bedakan pembeli, dan telah menjalankan prinsip hasil dengan mendapatkan penghasilan dengan cara yang baik dan halal.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan mengenai potensi usaha budidaya lebah madu kelulut dalam meningkatkan perekonomian masyarakat muslim di kota Palangka Raya, peneliti memberikan saran kepada pembudidaya lebah madu kelulut dan masyarakat kota Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembudidaya lebah madu kelulut di kota Palangka Raya diharapkan terus konsisten dalam mempertahankan kualitas produk madu kelulut yang dijual dan memperluas lagi pemasaran produk madu kelulut, supaya lebih banyak lagi yang mengenal produk yang dijual sehingga bisa menembus pasar internasional.
2. Bagi masyarakat di kota Palangka Raya, usaha budidaya lebah madu kelulut bisa menjadi pilihan usaha sampingan untuk menambah penghasilan, mengingat usaha ini merupakan usaha yang mudah dalam perawatannya dan dengan didukung sumber daya alam yang dimiliki cocok untuk berbudidaya lebah madu kelulut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Achyani dan Dimas Wicandra. *Kiat Praktis Budidaya Lebah Madu Trigona (Heterotrigona Itama)*. Lampung: CV. Laduny Alifatma. 2019.
- Agung, Anak Agung Putu dan Anik Yuesti. *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Noah Aletheia. 2019.
- Agustin, Hamdi. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Depok : PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Aidah, Siti Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Manisnya Budidaya Lebah Madu*. Jogjakarta: KBM Indonesia. 2020.
- Albaar, Muhammad Ridha, dkk.. *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Anggito, Albi dan Juhan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- B.Sarwono. *Lebah Madu (Edisi Revisi)*. Jakarta: Agro Media Pustaka. t.th.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mustaf Al-Qur'an. 2012.
- Bakhri, Syaeful dkk.. *Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sapurna Jaya Kabupaten Cirebon*. Jurnal Dimasejati. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Balai Peneliitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu. *Panduan Singkat Budidaya & Breeding Lebah Trigona SP*. t.tp. t.np.
- Bapedda Kota Palangka Raya, *Profil Kota Palangka Raya Tahun 2018*, Palangka Raya: t.np. 2019.
- Choiri, Moh. Miftachul, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya. 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*. Surabaya: Mekar Surabaya. 2004.
- _____. *Pembangunan Ekonomi Umat*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009.

- Dimiyati, Johni. *Metodoogi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Dinar, Muhammad dan Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV. Nur Lina. 2018.
- Fadhilah, Rizky dan Kiki Rizkika. *Laba: Lebah Tanpa Sengat*. Depok: PT Trubus Swadaya. 2015.
- Harahap, Isnaini, dkk.. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Hardani, dkk.. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. 2020.
- Hariato, Sidiq, dkk.. *Budidaya Lebah Madu Kelulut Sebagai Alternatif Mata Pencarian Masyarakat*. t.tp. t.np. 2020.
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative. 2016.
- Ibrahim, Azharsyah, dkk.. *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah. 2021.
- Jaya, Firman. *Produk-Produk Lebah Madu dan Hasil Olahannya*. Malang: UIB Press. 2017.
- Jaya, I Nengah Surati, dkk.. *Teknologi dan Pemanfaatan Sumberdaya Hutan Dan Lingkungan Untuk Mencapai Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press. 2017.
- Karyoto. *Proses Pengembangan Usaha*. t.tp: Karyoto. 2021.
- Kecamatan Sabangau. *Profil Kecamatan Sabangau*. Palangka Raya: Kecamatan Sabangau. 2015.
- M.Sakri, Faisal. *Madu dan Khasiatnya: Suplemen Sehat Tanpa Efek Samping*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia. 2015.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015.
- Marfuah, Maharati. *Konsep Ekonomi Dalam Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing. 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2021.
- Muhammad dan Rahmad Kurniawan. *Visi & Aksi Ekonomi Islam*. Malang: Intimedia, 2014.

- Mujahidin, Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya. 2019.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media. 2021.
- Mulyono, Mugi dan Lusiana Br Ritonga. *Kamus Akuakultur Budidaya Perikanan*. Jakarta Selatan: STP Press. 2019.
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian)*. Bandung: PT. Panca Terra Firma. 2019.
- Nur'aini DF, Fajar. *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif & Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020.
- Pemerintah Kota Palangka Raya. *Kota Palangka Raya Dalam Angka*. Palangka Raya: Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. 2013.
- _____. *Review Dokumen RP12-JM Kota Palangka Raya Tahun 2014-2018*. Palangka Raya. t.np. t.th.
- Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi Syariah*. t.tp. Aria Mandiri Group. 2018.
- Priawandiputra, Windra, dkk.. *Panduan Budidaya Lebah Tanpa Sengat (Stingless Bees) Di Desa Perbatasan Hutan Studi DI Lubuk Bintialo dan Pangkalan Bulian Sumatera Selatan*. t.tp. Zsl Indonesia. 2020.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN). 2021.
- Ramadhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2021.
- Residul, Amos Adam dkk.. *Kota Palangka Raya Dalam Angka 2022*. Palangka Raya: BPS Kota Palangka Raya. 2022.
- S.Purwaningsih. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Semarang: Alprin. 2020.
- Saleh, Choirul, dkk.. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. Malang: Universitas Brawijaya Press. 2013.

- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. 2006.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metodologi Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya. 2019.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sunarto, Achmad dan Syamsuddin Noor. *Himpunan Hadits Shahih Bukhari*. Jakarta Timur: Annur Press. 2012.
- Suranto, Adji. *Khasiat & Manfaat Madu Herbal*. Jakarta: Argo Media Pustaka. 2004.
- Suprihanto, John dan Lana Prihanti Putri. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2020.
- Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra Publishing House. 2018.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Edisi Revisi 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Palangka Raya*. t.tp. t.np. 2021.
- Yusuf, Muri. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.

B. Jurnal

- Alfaqiih, Abdurrahman. *Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim*. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM. Vol. 24. No. 3. Juli 2017.
- Allvira, Gea dan Florentinus Sudirman. *Potensi Rumah Kos-Kosan Di Samarinda Untuk Menjadi Mata Pencharian Rakyat Yang Menghasilkan Income Sehingga Menjadi Profesi*. Jurnal Legalitas. Vol. 2. No. 2. Desember 2017.
- Andari, dkk.. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dengan Berwirausaha Rempyek Bayam Di Desa Cigelam Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang*. Jurnal Kaibon Abhinaya.

- Bakhri, Syaeful dkk.. *Analisis SWOT Untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sapurna Jaya Kabupaten Cirebon*. Jurnal Dimasejati. Vol. 1. No. 1. 2019.
- Haerawan dan Yulius Here Magang. *Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Alat Rumah Tangga di PT Impressindo Karya Steel Jakarta Pusat*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis. Vol. 5. No. 2. Maret 2019.
- Kerisna, Veronika dkk.. *Identifikasi Jenis Lebah Trigona Spp Pada Zona Pemanfaatan Hutan Desa Menua Sedap Kecamatan Embalon Hulu Kabupaten Kapuas*. Jurnal Tengkawang. Vol. 9. No. 2. 2019.
- Rasmikayati, Elly, dkk.. *Keragaan, Potensi dan Kendala Pada Usaha Kedai Kopi Di Jatinangor (Kasus Pada Belike Coffee Shop dan Balad Coffee Works*. Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pangan. Vol. 1. No. 1. Mei 2020.
- Tejokusumo, Bambang. *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Geoedukasi. Vol. III. No. 1. Maret 2014.
- Tindangen, Megi, dkk.. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tambariri Timur Kabupaten Minahasa)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 20. No. 03. 2020.

C. Skripsi

- Arzhyta, Indri. *Potensi Usaha Konveksi Indah Sport dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan (di kecamatan Baru)*. Skripsi. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2021.
- Handoyo, Dodi. *Potensi Dan Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2019.
- Hardianti. *Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Pasar Suli Kabupaten Luwu dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2019.
- Rizal, Syaiful. *Prospek Pengembangan Usaha Madu Lebah Kelulut Di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari. 2021

- Rohani, Siti. *Analisis Potensi UMKM Tahu dan Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada UMKM Bapak Marzuki di Desa Pekalongan)*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.
- Rosyidah, Fikriyah. *Strategi Penembangan Usaha Budidaya Lebah Madu Kelulut Trigona Sp Milik Pak Herman*. Skripsi. Lampung
- Shofi, Siska Ariyani. *Peran Industri Kecil Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2019.
- Wicaksono, Muhammad Bagus. *Potensi dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018.

D. Internet

- Unisbank. *Yuk Simak 4 Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Ekonomi*. <https://ekonomi.blog.unisbank.ac.id/yuk-simak-4-faktor-yang-mempengaruhi-kegiatan-ekonomi/#>. Diakses Pada 18 April 2022. Pukul 20.00 WIB.
- 123dok. *Kecamatan Jekan Raya Sejarah Singkat*. <https://123dok.com/article/kecamatan-jekan-sejarah-singkat-gambaran-lokasi-penulisan-palangka.zkx4evey> Diakses pada 29 Oktober 2022 Pukul 06.20 WIB.